

**NILAI-NILAI RELIGIUS
DALAM BUKU “TUHAN, MAAF AKU KURANG BERSYUKUR”
KARYA MALIK AL MUGHIS**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh:

**EKA APRILIA RAHMAH
NIM. 1917402267**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Eka Aprilia Rahmah

NIM : 1917402267

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **Nilai-nilai Religius dalam Buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” Karya Malik Al Mughis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Eka Aprilia Rahmah

NIM. 1917402267

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM BUKU “TUHAN, MAAF AKU KURANG BERSYUKUR” KARYA MALIK AL MUGHIS

yang disusun oleh Eka Aprilia Rahmah (NIM. 1917402267) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 18 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

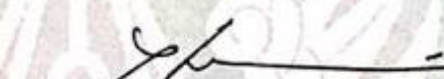
Purwokerto, 14 Juli 2023

Disetujui oleh:

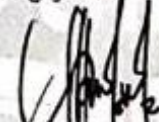
Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang,


Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.19661222 199103 1 002

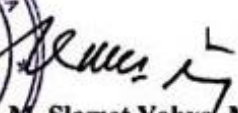

Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

Penguji Utama


Ulpah Maspupah, M.Pd.I.
NIP.

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdr.Eka Aprilia Rahmah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Eka Aprilia Rahmah
NIM : 1917402267
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-nilai Religius dalam Buku "Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur" Karya Malik Al Mughis

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaskosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 Juli 2021

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Rohmad. MPd.

NIP.19661222 199103 1 002

NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM BUKU “TUHAN, MAAF AKU KURANG BERSYUKUR” KARYA MALIK AL MUGHIS

Eka Aprilia Rahmah

NIM. 1917402267

Abstrak

Nilai religius merupakan suatu sifat keagamaan yang melekat dalam diri seseorang yang dapat dinilai kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai religius dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur karya Malik Al Mughis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi dan teknik analisis data berupa analisis isi (*content analysis*). Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur, dan data sekunder berupa buku, jurnal, skripsi, dan data lainnya yang berkaitan dengan judul pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur terdapat nilai-nilai karakter religius yaitu beribadah kepada Allah, bersyukur, sabar, berbuat baik kepada semua orang, husnudzon, dermawan, dan rendah hati yang semuanya masuk kedalam aspek-aspek religius yaitu aspek iman, aspek Islam, dan aspek ihsan.

Kata kunci: Nilai-nilai Religius, Pendidikan Islam, Buku Tuhan Maaf Aku Kurang Bersyukur.

**VALUES OF RELIGIOUSIN THE BOOK "LORD, SORRY I'M LACK OF
GRATEFUL" BY MALIK AL MUGHIS**

Eka Aprilia Rahmah

NIM. 1917402267

Abstract

The value of religious is a religious trait that is inherent in a person whose truth can be judged. This study aims to determine the religious values in the book God, Sorry I'm Not Grateful by Malik Al Mughis. This research is a type of qualitative research using data collection techniques in the form of documentation techniques and data analysis techniques in the form of content analysis. The primary data source in this study is God's book, Sorry I'm Not Grateful, and secondary data is in the form of books, journals, theses, and other data related to the title of this study. The results of this study indicate that in God's book, Sorry I'm Not Grateful, there are religious character values, namely worshiping Allah, being grateful, being patient, doing good to everyone, being husnudzon, being generous, and being humble, all of which are included in the religious aspects, namely aspects of faith, aspects of Islam, aspects of ihsan.

Keywords: *Values Religious, Islamic Education, God, Sorry I'm Not Grateful Book.*

MOTTO

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلِكُلِّ جَهَّةٌ هُوَ مَوْلِيهَا فَاَسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِنَّمَا تَكُونُونَ آيَاتِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۖ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ لِّمَا تَعْمَلُونَ

Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Al-Baqarah [2]:148¹

Jangan bandingkan hidupmu dengan orang lain.

(Eka Aprilia Rahmah)

If you fail to plan, you plan to fail

“Jika kamu gagal merencanakan, kamu berencana untuk gagal”.

(Benjamin Franklin)

1 Departemen Agama Republik Indonesia, 2022, “Al Qur’an dan Terjemahan”, dalam (<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=148&to=148>) diakses pada 20 Maret 2023.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, ridho serta karunia Nya yang luar biasa. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Baginda nabi agung Muhammad SAW, yang selalu kita harapkan syafaat nya di Yaumil akhir kelak.

Dengan segenap rasa hormat dan kasih sayang, sebagai tanda terima kasih atas dukungan dan doa tulus, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Maksum. (alm) dan Ibu Khomsiyah (almh). Meskipun keberadaan kalian sudah tiada, aku selalu menjadikan kalian sebagai penyemangat hidupku. Ayah, Ibu kalian adalah sumber motivasiku untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini. Ayah, Ibu aku mencintaimu dan aku rindu. Semoga Allah mengumpulkan kita bersama kelak di janah-Nya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Nilai-nilai Religiuis dalam Buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” Karya Malik Al Mughis. Serta tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi kita Nabi Agung Muhammad SAW, sahabat, keluarganya.

Adapun tujuan dari menyusun skripsi ini yaitu sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidika (S.Pd.) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil dekan Bidang akademik di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto bidang akademik .
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil dekan II bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan kerja sama di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Rahman Affandi, S.Ag., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dosen dan Staff FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Maksum (alm) dan Ibu Khomsiyah (almh) yang selalu mengingatkan aku untuk selalu berjuang dan menyelesaikan menjadi seorang sarjana.
11. Keluarga besar(Mas Aji, Uwa Tarmunah, Uus, dan Nur Hikmah) yang selalu mendukung dan memberikan motivasi serta menyumbangkan tenaganya untuk menjaga sumber finansialku sehingga skripsi ini dapat selesai.
12. Sahabat-sahabatku yang namanya tidak akan saya sebutkan, terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, candaan serta tempat untuk berbagi cerita mengenai skripsi ini.
13. Teman-teman kelas PAI G angkatan 2019 selaku teman seperjuangan khususnya Azizah, Idea, Neli, Anisa, dan Hanat yang sering direpoti oleh saya perihal perskripsian ini .
14. Dan semua pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril dan material.

Penulis menyadari bahwa mungkin dalam penelitian dan penyusunan skripsi masih ditemukan kekurangan. Oleh karena itu, saran dari para pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Penulis,



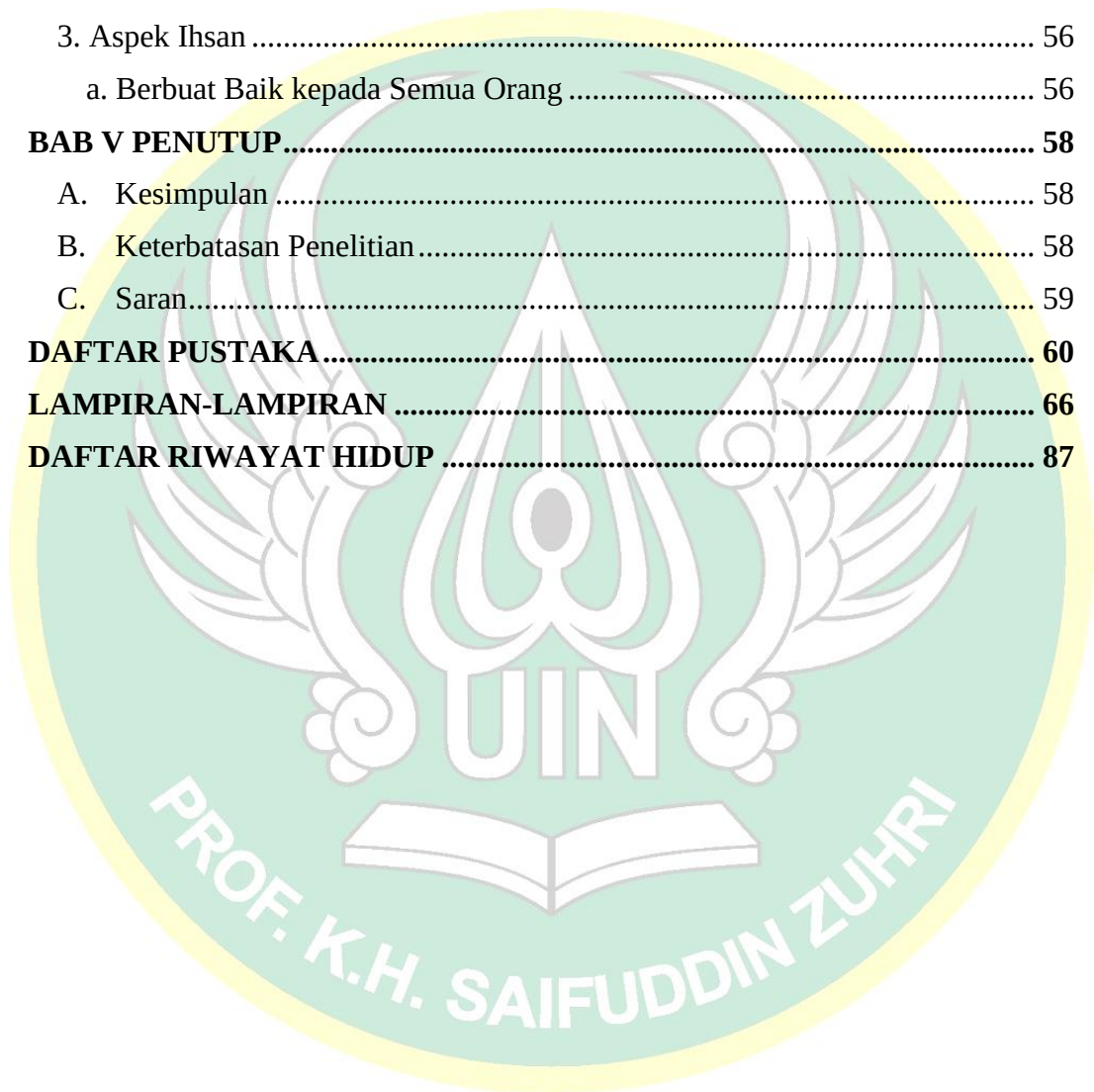
Eka Aprilia Rahmah

NIM. 1917402267

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius	12
B. Pendidikan Islam	25
BAB III PROFIL BUKU	30
A. Identitas dan Konteks Buku.....	30
B. Struktur dan Isi Buku.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Isi Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur Karya Malik Al Mughis.....	39
B. Analisis Nilai-nilai Religius dalam Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur Karya Malik Al Mughis.....	50
1. Aspek Iman.....	50
a. Beribadah Kepada Allah	50

b. Dermawan.....	51
c. Sabar.....	52
2. Aspek Islam.....	53
a. Rendah Hati (Tidak Sombong).....	53
b. Bersyukur.....	54
c. Husnudzon	55
3. Aspek Ihsan	56
a. Berbuat Baik kepada Semua Orang	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	58
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Strukur isi buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur.....	30
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Cover Depan dan Belakang Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur	66
Lampiran 2 : Identitas Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur	66
Lampiran 3 : Daftar Isi Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur	67
Lampiran 4 : Tentang Penulis Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur	67
Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Seminar Proposal.....	68
Lampiran 6: Surat Pernyataan Penelitian Skripsi Literer.....	69
Lampiran 7: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi	70
Lampiran 8: Blangko Bimbingan Skripsi	71
Lampiran 9: Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah Prasyarat Ujian Komprehensif.....	73
Lampiran 10: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	74
Lampiran 11: Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi.....	75
Lampiran 12: Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah Prasyarat Ujian Munaqosyah.....	77
Lampiran 13: Surat Rekomendasi Munaqosyah	78
Lampiran 14: Surat Keterangan Sumbangan Buku.....	79
Lampiran 15: Sertifikat BTA PPI	80
Lampiran 16: Sertifikat Bahasa Arab.....	81
Lampiran 17: Sertifikat Bahasa Inggris	82
Lampiran 18: Sertifikat APLIKOM.....	83
Lampiran 19: Sertifikat KKN	84
Lampiran 20: Sertifikat PPL II.....	85
Lampiran 21: Cek Plagiasi.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era ini generasi muda sering kali dicap tidak memiliki karakter yang baik. Dunia pendidikan saat ini sering dikritik oleh masyarakat disebabkan karena adanya sejumlah pelajar dan lulusan pendidikan yang menunjukkan sikap kurang terpuji. Beberapa pelajar yang terlibat tawuran, melakukan tindakan kriminal, dan sebagainya². Salah satu kasus tawuran terbaru ditulis dalam situs web detikcom yang memuat suatu berita polisi telah mengamankan 80 pelajar yang diduga hendak tawuran di Tangerang sebagai berikut:

Polisi mengamankan 80 pelajar di depan Jam Gede Jasa, Babakan, Kota Tangerang. Para pelajar ini diamankan karena berkumpul dan diduga akan melancarkan aksi tawuran. Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan para pelajar ini diamankan pada Selasa, (14/2/2023), kemarin pukul 18.00. Mereka diamankan oleh anggota yang sedang berpatroli. Zain mengatakan, 80 pelajar yang diamankan berasal dari tiga sekolah menengah Kejuruan (SMK) di kota Tangerang. Ketika diperiksa polisi, tidak didapati adanya senjata tajam³.

Penyebabnya karena dunia pendidikan selama ini terfokus membina kecerdasan intelektual, wawasan dan keterampilan semata, tanpa diimbangi dengan membina kecerdasan emosional dan spiritual. Pendidikan seharusnya terlebih dahulu mengembangkan karakter dan kepribadian peserta didik kemudian mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi⁴. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat mengubah tingkah laku manusia agar menjadi seseorang yang memiliki nilai. Pendidikan memiliki tiga fungsi,

²Dwi Rahmawati Putri, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni", *Skripsi* (Bandar Lampung: UIN Raden Lintang, 2020), hlm. 8.

³Adrial Akbar, 2023, "Polisi Amankan 80 Pelajar diduga Hendak Tawuran di Tangerang", dalam (<https://news.detik.com/berita/d-6571322/polisi-amankan-80-pelajar-diduga-hendak-tawuran-di-tangerang>) diakses pada 7 Maret 2023.

⁴Dwi Rahmawati Putri, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni", *Skripsi*, (Bandar Lampung: UIN Raden Lintang, 2020), hlm. 8.

yaitu: (1) menumbuhkan kreativitas subjek didik; (2) memperkaya khazanah moralitas budaya manusia dengan mengembangkan nilai insani dan nilai ilahi; dan (3) menyiapkan tenaga kerja yang memiliki produktivitas.⁵

Tujuan utama pendidikan yang sering kali gagal atau belum terwujud yaitu pendidikan karakter. Kegagalan itu tergambar contohnya seperti terdapat anak yang berperilaku tidak sopan terhadap orang tua, tawuran, pergaulan bebas, narkoba, serta mengungkapkan kata-kata kotor atau berbicara dengan kata yang tidak sopan menjadi hal yang biasa dalam kehidupan sehari-hari. Agar hal tersebut dapat di minimalisir, maka harus ditanamkan pendidikan karakter sejak dini, terutama pendidikan karakter religius. Hal ini dikarenakan religius adalah pangkal yang menjadi dasar dalam penanaman nilai-nilai karakter yang lainnya⁶.

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk pribadi yang mempunyai nilai sebagai dasar karakter atau perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama, Pancasila dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat⁷. Salah satu nilai dalam pendidikan karakter yaitu karakter religius. Karakter religius adalah karakter manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupannya kepada agama. Seseorang yang menjadikan agama sebagai penuntun dan panutan dalam setiap tutur kata, sikap, dan perbuatannya, taat menjalankan perintah Tuhannya dan menjauhi larangan-Nya.

Pendidikan karakter religius dapat diperoleh melalui sebuah karya seperti gambar, film, musik, tulisan, dan buku. Salah satu buku yang dapat menumbuhkan karakter religius seseorang adalah buku karya Malik Al Mughis yang berjudul “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur”. Buku ini dirasa dapat menumbuhkan karakter religius seseorang. Dalam buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” penulis menerangkan tentang sifat

⁵Veronica Tifani Sylfiana, “Nilai Karakter Religius dalam Buku Kiai Hologram Karya Emha Ainun Nadjib”, *Skripsi*, (Purwokerto. IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 1.

⁶Veronica Tifani Sylfiana, “Nilai Karakter Religius dalam Buku Kiai Hologram Karya Emha Ainun Nadjib”, hlm. 1-2.

⁷Delvia Roza, “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar”, *Artikel Ilmiah*, (Jambi, UIN Jambi, 2018), hlm. 4.

syukur dengan menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan rasa syukur. Dengan bersyukur secara tidak langsung dapat membentuk karakter religius seseorang.

Kembali lagi kepada buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur”, disini Malik Al Mughis menerangkan tentang sifat syukur. Akhir-akhir ini banyak manusia yang kurang bersyukur atas pemberian dari Tuhan. Oleh karena itu dengan membaca buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur kita dapat merenungi apakah kita sudah bersyukur atau belum kepada nikmat yang telah diberikan Tuhan untuk kita. Jangan sampai kita menjadi hamba yang kufur nikmat dan lalai terhadap pemberian Tuhan.

Dengan demikian, penulis menemukan banyak khazanah pengetahuan tentang nilai karakter religius (melalui rasa syukur) yang sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap orang. Peneliti memilih buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” karya Malik Al Mughis menjadi buku primer dalam mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter religius. Sehingga, peneliti tertarik membahasnya lebih jauh dalam skripsi yang berjudul **Nilai-nilai Religius dalam Buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” Karya Malik Al Mughis.**

B. Fokus Kajian

Dalam skripsi ini yang berjudul Nilai-nilai Religius dalam Buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” Karya Malik Al Mughis dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. Maka untuk menjadikan skripsi ini menjadi terarah dan mendapatkan pengertian secara jelas serta fokus pada judul yang ada, peneliti memberikan batasan dan fokus pada hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai-nilai

Menurut Naili Wirdatul Muna sebagaimana mengutip dari Qiqi Yulianti dan Rusdiana mengartikan nilai merupakan sesuatu yang abstrak dan berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau

buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat⁸.

2. Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai mengenai konsep kehidupan religius atau keagamaan berupa ikatan atau hubungan yang mengatur manusia dengan Tuhannya⁹. Nilai religius adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan ajaran agama, penghayatan yang terus-menerus dilakukan oleh manusia, norma yang diyakini melalui perasaan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan, perasaan takut, dan mengakui kebesaran Tuhan, tunduk, taat, dan penyerahan diri kepada Yang Mahas Kuasa¹⁰. Nilai religius merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari¹¹.

3. Karakter Religius

Karakter religius tersusun dari dua kata yaitu karakter dan religius. Menurut Ditjen Mendikdasmen-Kementerian Pendidikan Nasional, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan Religius yaitu sikap atau tingkah laku yang ada dalam diri sebagai sistem kepercayaan yang tertanam dalam diri seorang individu untuk menjalankan perintah-perintah agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah SWT¹².

⁸Qiqi Yuliati., Rusdiana, *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*(Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 15.

⁹Erni Susilawati, “Nilai-nilai Religius dalam Novel Sandiwara Bumi Karya Taufikurrahman Al-Azizy”, *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2017, hlm. 37.

¹⁰Nova Novianti., Sirojul Munir, “Nilai Religius dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”, *Jurnal Literasi*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2017, hlm. 74.

¹¹Annis Titi Utami, “Pelaksanaan Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen”, *Skripsi*, (Yogyakarta. UNY, 2014), hlm. 18.

¹² Afif Putra Nazwan., “Alfurqan, Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Kegiatan Pencak Silat”, *Jurnal An-Nuha*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2022, hlm. 31.

Maka dapat kita ketahui bahwa karakter religius adalah sikap dan perilaku yang dimiliki oleh seseorang dan sudah melekat dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, menghargai agama lain, dan dapat hidup rukun secara berdampingan dengan penganut agama lain. Ada tiga dimensi relasi yang terdapat dalam nilai karakter religius yaitu hubungan individu dengan Tuhan, hubungan individu dengan sesama, dan hubungan individu dengan alam semesta atau lingkungan¹³.

4. Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur

Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur merupakan salah satu karya yang ditulis oleh Malik Al Mughis dan diterbitkan oleh Syalmahat Publishing tahun 2022. Buku ini terdapat delapan belas sub bab judul yang setiap sub babnya mengangkat tema yang berbeda dan menyajikan contoh kasus yang mungkin sesuai dengan keadaan kita. Dalam buku ini, Malik Al Mughis mengajak kita untuk merenungkan tentang keadaan yang kita alami. Bagaimanapun keadaan kita, kita harus senantiasa bersyukur. Tidak perlu menunggu bahagia untuk bersyukur. Tapi bersyukurlah agar kita selalu bahagia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di teliti yaitu apa saja nilai-nilai religius yang terkandung dalam buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” karya Malik Al Mughis?

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai religius yang terkandung dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur karya Malik Al Mughis.

¹³ Naila Intania., Yudi Setiadi, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Puasa Dala’il Qur’an”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Rushan Fikr*, Vol. 10, No. 2, Tahun 2021, hlm. 197.

- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis relevansi nilai-nilai religius dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur dengan pendidikan Islam.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan memperkaya pemikiran ilmu pengetahuan pada bagi para pembaca serta dapat memberikan sumbang saran pengembangan pendidikan khususnya pendidikan karakter religius melalui literatur, khususnya dalam buku berjudul “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” karya Malik Al Mughis. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan tema yang sama.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepada guru dan orang tua mengenai penanaman pendidikan karakter religius untuk anak dan peserta didik melalui karya Malik Al Mughis yang dimuat dalam sebuah buku berjudul “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur”. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang karakter religius dan meningkatkan semangat dalam berperilaku religius.
- 2) Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai tambahan referensi mengenai topik terkait.
- 3) Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman akan pentingnya nilai religius serta dapat dijadikan bahan referensi tentang nilai-nilai religius.

E. Kajian Pustaka

Setelah mengkaji penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan penelitian terdahulu yang masih memiliki relevansi dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi Arifatul PrimaAgustina tahun 2022, yang membahas mengenai karakter religius manusia yang memiliki kecenderungan beragama¹⁴.

Kedua, skripsiVeronica Tifani Sylfiana tahun 2020 membahas penerapan nilai karakter religius pada lingkungan keluarga seperti iman, islam, selalu bersyukur, pemaaf, tawakal, dermawan, kasih sayang, birra walidain, sabar, tabah, dan ikhlas¹⁵.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Erni Susilawati, membahas nilai religius dalam novel Sandiwara Bumi. Dalam novel tersebut terdapat nilai religius yaitu nilai aqidah (kepercayaan), nilai Syariah (kewajiban dan larangan Tuhan), dan nilai akhlak (hubungan manusia)¹⁶.

Keempat, artikel yang ditulis olehNova Novianti dan Sirojul Munir membahas nilai religius dalam novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika terdapat pada keimanan (tauhid), norma kehidupan (fikih) dan sikap perilaku (akhlak)¹⁷.

Kelima, artikel yang ditulis oleh Mega Nur' Afni dan Nadri Taja, membahas peran film animasi Omar dan Hana terhadap nilai pendidikan karakter religius yang dapat dijadikan media dalam proses pembelajaran. Dalam film tersebut memuat nilai-nilai karakter religius seperti nilai ibadah, nilai ikhlas, nilai jihad, nilai amanah, nilai syukur, nilai akhlak, dan nilai keteladanan¹⁸.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian, penelitian kepustakaan (*Library*

¹⁴Arifatul Prima Agustina, “Nilai-nilai Karakter Religius dalam Buku Menjadi Manusia Menjadi Hamba Karya Fahrudin Faiz Tentang Kecenderungan Manusia Beragama di Era Milenial”, *Skripsi*, (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022).

¹⁵Veronica Tifani Sylfiana, “Nilai Karakter Religius dalam Buku Kiai Hologram Karya Emha Ainun Nadjib”, *Skripsi*, (Purwokerto. IAIN Purwokerto, 2020).

¹⁶Erni Susilawati, “Nilai-nilai Religius dalam Novel Sandiwara Bumi Karya Taufikurrahman Al-Azizy”, *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2017, hlm. 35.

¹⁷Nova Novianti., Sirojul Munir, “Nilai Religius dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”, *Jurnal Literasi*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2017, hlm. 72.

¹⁸Mega Nur' Afni., Nadri Taja, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana”, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2022, hlm. 57.

Research). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah sumber-sumber pustaka dapat berupa jurnal penelitian, artikel ilmiah, buku, skripsi, tesis, disertasi, majalah, koran, makalah, laporan penelitian, atau dokumen lain yang dapat menjadi rujukan untuk penelitian ini¹⁹.

Penelitian ini mengambil sumber utama buku dengan judul “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur”. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada sebuah literatur buku karya Malik Al Mughis yang diterbitkan oleh Syalmahat Publishing pada tahun 2022. Adapun waktu yang penulis gunakan untuk meneliti yaitu dalam rentang waktu antara bulan Mei sampai dengan Juni.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Primer

Sumber data primer atau sumber utama adalah sumber data pokok yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur karya Malik Al Mughis cetakan ketiga tahun 2022 dengan penerbit Syalmahat Publishing²⁰. Adapun objek yang akan penulis kaji yaitu nilai-nilai karakter religius dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur dan relevansinya dengan pendidikan islam.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua atau sumber data pendukung yang mendukung penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini di antaranya:

Pertama, buku dengan judul 99+ Moslem Booster (Secangkir Kopi Penyemangat) oleh Malik Al Mughis tahun 2020 penerbit Pustaka Al

¹⁹Ziyadatul Ilmiah, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Serial Animasi Nussa dan Rara serta Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah”, *Skripsi*, (Ponorogo. UIN Ponorogo, 2021), hlm. 20.

²⁰Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022).

Uswah²¹. *Kedua*, buku dengan judul Pendidikan Karakter oleh Fadhilah dkk tahun 2021²². *Ketiga*, skripsi mahasiswa dengan judul Pelaksanaan Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen oleh Annis Titi Utami Tahun 2014²³. *Keempat*, jurnal dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana oleh Mega Nur' Afni dan Nadri Taja tahun 2022 dalam Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPDI)²⁴. *Kelima*, jurnal dengan judul Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter oleh Abdah Munfaridus Sholihah., Windy Zakiya Maulida tahun 2020 dalam Qalamuna- jurnal Pendidikan Sosial, dan Agama Volume 12, No 1²⁵.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menemukan dokumen-dokumen yang kemudian di analisis untuk mengetahui relevansinya dengan judul yang diteliti. Dokumen yang digunakan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seseorang²⁶. Setelah peneliti mendapatkan data dan kemudian dicek kelengkapan data yang diperoleh, selanjutnya peneliti akan melakukan olah data sesuai dengan kaidah-kaidah atau metode yang sudah ditentukan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi merupakan analisis secara mendalam mengenai isi dari sebuah media, buku, film agar dapat membuat

²¹Malik Al Mughis, 99+ *Moslem Booster (Secangkir Kopi Penyemangat)* (Yogyakarta: Pustaka Al Uswah: 2020).

²²Fadhilah. dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bojonegoro: CV. Agrapana Media: 2021).

²³Annis Titi Utami, "Pelaksanaan Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen", *Skripsi*, (Yogyakarta. UNY, 2014).

²⁴Mega Nur' Afni., Nadri Taja, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana", *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2022.

²⁵Abdah Munfaridus Sholihah., Windy Zakiya Maulida, "Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter", *Jurnal Qalamuna-Jurnal Pendidikan Sosial, dan Agama*, Vol. 12, No 1, Tahun 2020.

²⁶Ziyadatul Ilmiyah, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Serial Animasi Nussa dan Rara serta Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah", *Skripsi*, (Ponorogo. UIN Ponorogo, 2021), hlm. 20-21.

inferensi-inferensi dari yang kita analisa. Hasil analisis isi benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks dan bukan akibat subjektivitas peneliti²⁷.

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis isi dengan cara mengamati, memahami, menjelaskan, menafsirkan, memeriksa/menyelidiki, dan membuat kesimpulan terhadap isi pada setiap kalimat dalam buku tersebut. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisa buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur adalah sebagai berikut:

1. Langkah deskriptif, yaitu menjelaskan kalimat atau memberikan gambaran mengenai buku yang digunakan.
2. Langkah interpretasi, yaitu menafsirkan kalimat dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur yang mempunyai nilai-nilai pendidikan karakter religius.
3. Langkah analisis, yaitu memahami, mengamati, dan memeriksa serta menyelidiki isi dari buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur yang mempunyai nilai-nilai pendidikan karakter religius dan hubungannya dengan pendidikan Islam.
4. Mengambil kesimpulan, yaitu memberikan hasil akhir berupa pernyataan singkat terkait dengan hasil analisis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, penulis membagi pokok-pokok pembahasan kedalam bab, diantaranya:

Bab I: Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

²⁷ Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)", hlm. 5, dalam (https://www.researchgate.net/profile/Jumal-Ahmad/publication/325965331_Desain_Penelitian_Analisis_Isi_Content_Analysis/links/5b305090a6fdcc8506cb8b21/Desain-Penelitian-Analisis-Isi-Content-Analysis.pdf) diakses pada 21 Januari 2023.

Bab II: Kajian Teori. Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai batasan wilayah penelitian agar bersifat objektif.

Bab III: Profil Buku. Dalam bab ini berisi identitas buku, konteks buku, struktur dan biografi penulis.

Bab IV: Analisis. Dalam bab ini berisi tentang analisa mendalam mengenai pembahasan nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur karya Malik Al Mughis dan relevansinya dengan Pendidikan Islam.

Bab V: Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan inti dari hasil skripsi secara keseluruhan. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius

1. Definisi Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Dalam bahasa Inggris, nilai disebut dengan *value*, sedangkan dalam bahasa latin disebut *velere*. Secara bahasa nilai diartikan sebagai harga. Nilai memiliki definisi yang luas dan berkaitan dengan sesuatu yang berharga pada kehidupan sehari-hari²⁸. Nilai identik dengan harga, keindahan, kebaikan, kegunaan, dan kebenaran. Sesuatu yang indah, benar, berguna, berharga, dan pantas maka sesuatu tersebut akan memiliki nilai. Begitu juga sebaliknya, sesuatu yang tidak pantas, salah, buruk, dan tidak indah maka tidak akan bernilai.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai berarti harga (dalam arti taksiran harga), sifat-sifat atau hal penting yang berguna bagi manusia, serta sesuatu yang menyempurnakan manusia dengan hakikatnya²⁹. Menurut Fraenkel sebagaimana dikutip oleh Sofyan Sauri, nilai adalah sebuah ide atau konsep yang bersifat abstrak mengenai yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting oleh seseorang, yang mengacu kepada estetika (keindahan), etika pola perilaku dan logika benar salah atau keadilan justice. (*Value is any idea, a concept, about what some one think is important in life*)³⁰.

Menurut Richard T. Schaefaeer dan Robert P. Lmm nilai yaitu suatu gagasan bersama (kolektif) mengenai apa yang dianggap penting, baik, layak dan diinginkan, serta sesuatu yang dianggap tidak penting, tidak baik, tidak layak dan tidak diinginkan dalam hal kebudayaan. Nilai mengacu kepada suatu hal yang dianggap penting dalam kehidupan manusia, entah

²⁸Zakky, 2020, "Pengertian Nilai Menurut Para Ahli dan Secara Umum", dalam (<https://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/>) diakses pada 22 Maret 2023.

²⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam (<https://kbbi.web.id/nilai>) diakses tanggal 22 Maret 2023.

³⁰Sofyan Sauri, "Nilai", hlm. 1.

sebagai individu ataupun sebagai anggota masyarakat. Adapun nilai menurut Nietzsche merupakan sebuah tingkat atau derajat yang diinginkan oleh manusia karena memiliki posisi yang penting³¹.

Pendidikan dalam bahasa Arab yaitu tarbiyyah sedangkan dalam bahasa Inggris berarti *Education*. Dalam KBBI, pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan³². Adapun menurut Mudhofar pendidikan merupakan sebuah proses dalam meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkah laku seseorang, sebagai usaha mencerdaskan kehidupan manusia³³.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 pasal 1 ayat 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara³⁴.

Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan merupakan upaya dalam memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan kesesuaian dengan dunianya³⁵. Ki Hajar Dewantara sebagai Bapak Pendidikan yang memiliki pedoman yaitu, “*Ing Ngarso Sung Tulodho*” (di depan memberikan contoh), “*Ing Madyo Mangun Karso*” (di tengah

³¹Zakky, 2020, “Pengertian Nilai Menurut Para Ahli dan Secara Umum”, dalam (<https://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/>) diakses pada 22 Maret 2023.

³²Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam (<https://kbbi.web.id/pendidikan>) diakses tanggal 23 Maret 2023.

³³Mudhofar., Durrotul Badi’ah, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius, dalam Nadhm Alfiyyah Ibn Malik Fi al Nahw wa al-Sharf”, *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, Vol. 3, No.1, Tahun 2019, hlm. 2.

³⁴Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³⁵Natasya Febriyanti, “Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No.1, Tahun 2021, hlm. 1633.

membangun dan memberi semangat), “*Tut Wuri Handayani*” (di belakang memberi dorongan)³⁶.

Dalam pandangan Islam, corak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang dapat ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang hukumnya wajib bagi laki-laki dan perempuan yang berlangsung seumur hidup dari buaian sampai ajal datang (*Al Hadis*)- *Life long Education*³⁷. Menurut Dadang Kahmad, pendidikan merupakan universalitas kebudayaan yang ada di masyarakat, yang spesifikasinya berbedaantara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya³⁸.

Menurut Afrizal, *Education is a learning process for individual to get the high knowledge and understanding about specific objects. And also education is a process to get a chance, development of the someone's skill in proving the self-confidence and innovative act* (Pendidikan adalah proses belajar bagi individu untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang tinggi tentang objek tertentu. Dan juga pendidikan adalah suatu proses untuk memperoleh kesempatan, pengembangan keterampilan seseorang dalam membuktikan rasa percaya diri dan bertindak inovatif)³⁹.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Karakter adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain⁴⁰. Menurut Ditjen Mandikdasmen-Kementerian Pendidikan Nasional karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat⁴¹.

³⁶Desi Pristiwanti dkk, “Pengertian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 6, Tahun 2022, hlm. 7912.

³⁷Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 1.

³⁸Mahmud, Ija Suntana, *Antropologi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 5.

³⁹Afrizal Mukhtarom, “The Character Building of Educational Person Found in Novel “This Earth Of Mankind” By Pramoedya Ananta Toer”, *Journal of English Literature, Linguistic, and Education*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2022, hlm.2.

⁴⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, Dalam (<https://kbbi.web.id/karakter>) diakses tanggal 19 Januari 2023.

⁴¹Fadilah. dkk, *Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: CV. Agrapana Media: 2021), hlm 12.

Karakter tidak hanya fokus pada pengajaran perilaku yang benar dan salah, akan tetapi juga fokus pada penanaman kebiasaan dan tujuan-tujuan etika⁴². Oleh karena itu pendidikan karakter mempunyai posisi utama dan menjadi harapan besar sebagai jawaban dari tantangan zaman dan kemerosotan moral. Sebab, karakterlah yang menjadi penopang terhadap perilaku individu maupun komunitas⁴³.

Menurut I Wayan Eka Santika, Pendidikan karakter adalah usaha mewujudkan generasi bangsa yang cerdas dan baik (*smart and good citizenship*) atau memiliki akhlak mulia yang berkepribadian Indonesia. Keberhasilan pendidikan karakter menandakan pembelajaran tidak serta merta dilihat dari perspektif ranah kognitif saja melainkan bagaimana keseimbangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang muaranya adalah mewujudkan manusia seutuhnya⁴⁴. Secara spesifik pendidikan karakter menjadi refleksi nilai sebagai pelatihan moral. Pendidikan karakter atau dalam Islam disebut dengan pendidikan akhlak mulia (akhlak karimah)⁴⁵.

Menurut Afrizal, *Character education is a formation, transformation, and development of the student potential to make them have a good mind, kind heart and good behaviour following the Pancasila as a life guideline of the Republic of Indonesia* (Pendidikan karakter adalah pembentukan, transformasi, dan pengembangan potensi peserta didik untuk menjadikan mereka berakal budi, baik hati, dan berperilaku baik sesuai dengan

⁴²Anisya Apriliana, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di Sd Quran Bahrussyifa Lumajang", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022), hlm 16.

⁴³ Mufidah Chasanah, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Mistik dan Makrifat Sunan Kalijaga Karya Achmad Chodjim", *Skripsi*, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm 5.

⁴⁴I Wayan Eka Santika, "Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring", *Indonesian Values and Character Education Journal*, Vol. 3, No.1, Tahun 2020, hlm. 8.

⁴⁵ Mohd. Norma Sampoerno, "Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Pantun Adat Jambi", *D'Sastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2021, hlm. 166.

Pancasilasebagai pedoman hidup Negara Kesatuan Republik Indonesia)⁴⁶. Adapun menurut Achmad Dahlan Muchtar dan Aisyah Suryani, pendidikan karakter merupakan sistem pendidikan yang memperkenalkan nilai-nilai sesuai dengan budaya bangsa dengan komponen pengetahuan (kognitif), sikap perasaan (afektif) dan tindakan kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME) untuk diri sendiri, masyarakat dan bangsa⁴⁷.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan karakter dapat ditempuh dengan Sistem Trisentra, dimana tiga tempat pergaulan menjadi pusat pendidikan. Dalam kehidupan anak-anak terdapat tiga tempat pergaulan yang menjadi pusat pendidikan yaitu alam keluarga, alam perguruan, dan alam pergerakan pemuda⁴⁸. Menurut Wuryandani dkk, pendidikan karakter merupakan proses internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai-nilai positif yang mendorong siswa untuk berperilaku baik. Dengan memberikan nilai-nilai yang kuat, siswa diharapkan dapat dengan mudah berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya⁴⁹.

Nilai-nilai karakter dalam pendidikan tentunya sangat penting, sebab pendidikan merupakan salah satu tempat untuk membentuk karakter seseorang. Seorang anak harus dibekali dengan pendidikan karakter sejak dini, agar bisa ditekankan dalam kehidupan sosial untuk berperilaku baik serta menciptakan seseorang yang berpendidikan, berkarakter, kreatif dan cerdas⁵⁰. Karakter baik yang terbentuk dalam diri seseorang tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui proses yang berkepanjangan seperti melalui pendidikan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, kebiasaan sehari-

⁴⁶Afrizal Mukhtarom, "The Character Building of Educational Person Found in Novel "This Earth Of Mankind" By Pramoedya Ananta Toe". *Journal of English Literature, Linguistic, and Education*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2020, hlm. 2.

⁴⁷Achmad Dahlan Muchtar, Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol.3, No. 2, Tahun 2019, hlm. 56.

⁴⁸Agam Ibnu Asa, "Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Driyarkara", *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 2, Tahun 2019, hlm. 249-250.

⁴⁹Benny Prasetya dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, (Malang: Academia Publication. 2021), hlm. 2.

⁵⁰Rahmat Gunawan. dkk, "Nilai Pendidikan Karakter Religius dan Cinta Tanah Air Novel Rantu 1 Muara Karya Ahmad Fuadi", *Jurnal Akademika*, Vol. 23, No 2, 2020, hlm. 341.

hari, dandiri sendiri. Nilai pendidikan karakter religius memberikan kontribusi utama dalam membentuk moral positif bagi peserta didik⁵¹.

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati, berpikir, dan berperilaku baik; (2) memeperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Pendidikan Karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semua dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila⁵².

Menurut Doni Koesuma, menyatakan bahwa tujuan pendidikan karakter yaitu⁵³:

- a. Memahami dan menghayati sesuai dengan nilai-nilai hakiki bagi pertumbuhan dan penghayatan harkat dan martabat manusia yang tercermin dalam usahanya menjadi manusia seutuhnya.
- b. Menetapkan pedoman perilaku, mendidik siswa teladan dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan berupa kenyamanan dan keamanan.
- c. Untuk pertumbuhan individu yang komprehensif, pendidikan harus memiliki tujuan jangka panjang berdasarkan tanggapan kontekstual individu atau dorongan sosial alami yang mereka terima sehingga mereka dapat mempertajam cara pandang mereka tentang kehidupan, yang dicapai melalui proses pembentukan identitas yang berkelanjutan.

⁵¹Afry Adi Chandra. dkk, "Nilai Pendidikan Karakter Religius Novel Sawitri dan Tujuh Pohon Kelahiran Karya Mashdar Zainal: Perspektif Tradisi Islam Nusantara", *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol. 17, No. 1, Tahun 2019, hlm. 173.

⁵²Nur Tri Atika dkk, "Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air", *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24, No. 1, Tahun 2019, hlm. 126.

⁵³Anisya Apriliana, Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di Sd Quran Bahrusysyifa Lumajang, *Skripsi*, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022), hlm. 18.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pendidikan karakter yaitu membangun bangsa yang multikultur, mengembangkan potensi dasar agar berhati baik dan berperilaku baik, membangun peradaban bangsa agar mampu berkontribusi dalam pengembangan kehidupan umat manusia. Pada intinya pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk manusia menjadi lebih baik dalam segala aspek serta membentuk kepribadian tangguh yang berorientasi pada agama, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh iman dan taqwa berdasarkan Pancasila.

3. Nilai-nilai Karakter

Nilai-nilai karakter di Indonesia berasal dari empat sumber, diantaranya:

Pertama, Agama. Mayoritas masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragama. Di Indonesia sendiri, baik kehidupan individu ataupun kehidupan masyarakat dan bangsa didasari oleh ajaran agama. Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan karakter juga harus didasarkan pada nilai dan kaidah ajaran agama.

Kedua, Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang lebih baik yaitu warga negara yang berkemampuan, memiliki kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara⁵⁴.

Ketiga, budaya. Budaya merupakan sebuah kebiasaan yang berkembang di masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi. Manusia hidup dalam masyarakat di dasari oleh nilai budaya yang berlaku dan diakui oleh masyarakat tersebut. Jadi sudah sepantasnya budaya menjadi dasar dalam nilai-nilai pendidikan karakter.

⁵⁴Ziyadatul Ilmiyah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Serial Animasi Nussa Dan Rara Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah", *Skripsi*, (Ponorogo. UIN Ponorogo, 2021), hlm. 34.

Keempat, Tujuan Pendidikan Nasional. Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menetapkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam pengembangan kegiatan pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional merupakan modal yang paling efektif dalam pembangunan pendidikan budaya dan karakter bangsa⁵⁵.

Dengan mengacu pada keempat sumber tersebut, maka nilai-nilai pendidikan karakter terbagi menjadi delapan belas nilai-nilai diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab⁵⁶.

4. Karakter Religius

Karakter religius berasal dari dua kata, yaitu karakter dan religius. Menurut Ditjen Mendikdasmen-Kementerian Pendidikan Nasional, karakter yaitu cara pikir dan perilaku yang menjadi ciri khas setiap orang untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Orang yang berkarakter baik yaitu orang yang bisa membuat keputusan dan bersedia bertanggung jawab atas akibat dari keputusannya⁵⁷. Karakter merupakan pembeda antara manusia satu dengan manusia lainnya. Pendidikan karakter mutlak dibutuhkan oleh semua kalangan, sebab seseorang dikenal mulia karena karakternya⁵⁸.

⁵⁵Ziyadatul Ilmiyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Serial Animasi Nussa Dan Rara Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah”, hlm. 35.

⁵⁶Deivana Ima. dkk, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter R.A Kartini dalam Buku Habis Gelap Terbitlah Terang”, *Jurnal At-Thullab*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2021, hlm. 346.

⁵⁷Fadilah. dkk, *Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: CV. Agrapana Media: 2021), hlm. 12.

⁵⁸ Ella Noor Apriani, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Proses Transformasi Budaya”, (Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat), hlm. 1.

Dadang Suganda menjelaskan konsep karakter sebagai gambaran perilaku yang menekankan nilai (benar/salah, baik/buruk). Karakter berbeda dengan kepribadian, karena kepribadian bebas dari nilai. Akan tetapi, baik kepribadian (*personality*) maupun karakter berupa tingkah laku yang diarahkan ke lingkungan sosial, keduanya cenderung tetap serta menuntun, mengarahkan, dan mengorganisasikan aktivitas individu. Seperti yang telah kita ketahui bahwa karakter atau watak seseorang dipengaruhi oleh banyak hal. Di antaranya, oleh lingkungan dan pengalaman hidupnya. Salah satu pengalaman pembentukan karakter adalah pengalaman pembelajaran di sekolah/ kampus yang keberhasilannya sangat tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung, yang menitikberatkan pada peran dosen dalam merencanakan, mempresentasikan dan mengevaluasi⁵⁹.

Menurut Kamisa, karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang dapat menjadikan seseorang berbeda dengan orang lain. Sedangkan menurut Doni Kusuma, karakter adalah pembawaan diri seseorang yang berasal dari bentukan atau pun tempaan sebagai akibat dari lingkungan sekitarnya⁶⁰. Karakter atau watak merupakan sifat yang terdapat didalam batin yang mempengaruhi pikiran, tingkah laku, kebiasaan, dan budi pekerti seseorang atau makhluk hidup lainnya.

Selanjutnya, akan dibahas apa itu religius. Religius dalam KBBI berarti sifat yang berkaitan dengan keagamaan, dan terkait dengan religi⁶¹. Menurut Pusat Kurikulum, religius merupakan nilai karakter yang hubungannya dengan Tuhan, yang mana pikiran, perkataan dan tindakan seseorang selalu

⁵⁹Dadang Suganda, “Pengertian, Hubungan, dan Implementasi Soft Skills, Pembelajaran Afektif, dan Pendidikan Karakter dalam Proses Belajar Mengajar”, *artikel* dalam <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2568240&val=24057&title=PENGERTIAN%20HUBUNGAN%20DAN%20IMPLEMENTASI%20SOFT%20SKILLS%20PEMBELAJARAN%20AFEKTIF%20DAN%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%20DALAM%20PROSES%20BELAJAR%20MENGAJAR>, Tahun 2022, hlm 40-42.

⁶⁰Purwani Puji Utami, “Hubungan Karakter dan Kepribadian, dalam Modul Mata Kuliah Pendidikan Karakter Bangsa”, Tahun 2020, hlm. 18.

⁶¹Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam (<https://kbbi.web.id/religius>) diakses tanggal 30 Maret 2023.

berdasarkan pada Ketuhanan dan/ atau ajaran agamanya⁶².Religius tidak hanya menyangkut sisi kehidupan lahiriah melainkan juga menyangkut seluruh pribadi manusia secara total dalam hubungannya dengan keesaan Tuhan⁶³.

Karakter religius, menurut T. Ramli berarti suatu sikap taat dan patuh dalam menjalankan agama yang dianut, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan menjalin kerukunan antar pemeluk agama. Aspek religius ini merupakan salah satu dasar penting dan menjadi landasan dalam pendidikan karakter⁶⁴. Hal ini dikarenakan sifat religius merupakan landasan bagi terwujudnya kehidupan yang damai. Orang beragama percaya bahwa segala sesuatu di alam semesta ini adalah bukti nyata kehadiran Tuhan⁶⁵.

Karakter religius dalam Islam menunjukkan sebuah sikap individu atas kepatuhannya terhadap agama Islam, maka penerapan pendidikan karakter religius sekarang ini sangatlah penting. Penanaman karakter ini sangat penting bagi generasi muda untuk menghadapi era globalisasi dan merosotnya kualitas moral, sehingga diharapkan generasi muda berperilaku baik dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang dalam agama⁶⁶. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat⁶⁷.

⁶²Anisya Apriliana, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di Sd Quran Bahrussyifa Lumajang”, *Skripsi*, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022), hlm. 23.

⁶³Mohd. Norma Sampoerno, “Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Pantun Adat Jambi”, *D’Sastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2021, hlm. 167.

⁶⁴Mufidah Chasanah, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Mistik dan Makrifat Sunan Kalijaga Karya Achmad Chodjim”, *Skripsi*, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm 37.

⁶⁵Sulastri, “Pola Pembentukan Karakter Religius pada Anak dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kepahiang”, *Skripsi*, (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2018), hlm. 19.

⁶⁶Afif Putra Nazwan., “Alfurqan, Nilai-nilai Karakter Religius dalam Kegiatan Pencak Silat”, *Jurnal An-Nuha*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2022, hlm. 2.

⁶⁷Fadilah. dkk, *Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: CV. Agrabana Media: 2021), hlm 12.

Karakter tidak hanya fokus pada pengajaran perilaku yang benar dan salah, akan tetapi juga fokus pada penanaman kebiasaan dan tujuan-tujuan etika⁶⁸.

Adanya karakter religius berfungsi untuk membangun kesadaran seorang anak akan adanya Tuhan dan adanya pencipta⁶⁹. Karakter religius tercermin dalam setiap kegiatan yang dapat meningkatkan keimanan pada Allah SWT⁷⁰. Kegiatan itu tidak hanya berurusan dengan ibadah saja, melainkan juga perilaku baik yang biasa kita lakukan sehari-hari seperti sabar, ikhlas, tanggung jawab, amanah, bersyukur, dan lain-lain. Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungan)⁷¹.

Seseorang yang cenderung beragama akan memiliki karakter religius yang lebih baik dibandingkan dengan manusia yang tidak beragama. Manusia yang beragama dengan baik, akan menampilkan karakter religiusnya dengan baik pula. Kereligiusan seseorang dapat terbentuk karena adanya iman dan takwa dalam dirinya. Seseorang yang beragama dengan baik tentu tidak akan mudah goyah dengan adanya hal-hal atau keadaan yang tidak baik di sekitarnya⁷².

Religius atau agama bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi terdiri dari beberapa aspek. Moh Ahsanulhaq sebagaimana mengutip dari Glock dan Stark menyatakan bahwa ada lima dimensi religius yaitu: (1) *religius belief*/ dimensi Keyakinan, (2) *religius practice*/ dimensi Menjalankan Kewajiban, (3) *religius feeling*/ dimensi penghayatan, (4) *religius knowledge*/ dimensi Pengetahuan, (5) *religius effect*/ dimensi Perilaku.

⁶⁸ Anisya Apriliana, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di Sd Quran Bahrussysyifa Lumajang", *Skripsi*, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022), hlm 16.

⁶⁹ Khotimah, "Model Manajemen Pendidikan Karakter Religius di SDIT Qurrata A'yun Ponorogo", *Muslim Heritage: Jurnal Idiologi Islam Dengan Realitas*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2016.

⁷⁰ Dian Popi Oktari. dkk, "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 28, No. 1, Tahun 2019, hlm. 44.

⁷¹ Ziyadatul Ilmiyah, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Serial Animasi Nussa dan Rara Serta Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah", *Skripsi*, (Ponorogo. UIN Ponorogo, 2021), hlm. 38.

⁷² Arifatul Prima Agustina, "Nilai-nilai Karakter Religius dalam Buku Menjadi Manusia Menjadi Hamba Karya Fahrudin Faiz Tentang Kecenderungan Manusia Beragama di Era Milenial", *Skripsi*, (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat lima aspek menurut Ahmad Thontowi dalam Kementerian dan Lingkungan Hidup RI 1987, yakni⁷³:

1) Aspek Iman (aspek akidah)

Iman secara bahasa berarti percaya, secara istilah iman adalah meyakini dalam hati, mengucapkan dalam lisan, dan mengamalkan dalam perbuatan. Aspek iman berhubungan dan menyangkut dengan keyakinan, mencakup semua hal yang ada dalam Rukun Iman, yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir dan yang terakhir iman kepada qada dan qadar⁷⁴.

Pertama, iman kepada Allah berarti percaya bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. *Kedua*, iman kepada malaikat Allah berarti percaya kepada malaikat Allah. Malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang terbuat dari nur atau cahaya. *Ketiga*, iman kepada kitab Allah berarti percaya kepada kitab Allah. Kitab-kitab Allah yang wajib kita imani ada empat yaitu kitab Zabur diturunkan kepada nabi Daud a.s, kitab taurat diturunkan kepada nabi Musa a.s, kitab Injil diturunkan kepada nabi Isa a.s, dan kitab Al-Qur'an yang merupakan kitab terakhir yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. *Keempat*, iman kepada rasul Allah berarti percaya kepada utusan Allah. Jumlah nabi dan rasul yang wajib kita imani ada 25. *Kelima*, iman kepada hari akhir atau hari kiamat berarti percaya akan datang hari kiamat. Hari kiamat adalah peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya. *Keenam*, iman kepada qada dan qadar Allah berarti percaya kepada ketetapan atau takdir Allah SWT.

2) Aspek Islam (aspek syariah)

Aspek Islam berhubungan dengan pelaksanaan ibadah-ibadah sesuai ajaran agama. Aspek Islam menyangkut rukun Islam, yaitu (a) membaca dua kalimat syahadat. Hal tersebut sebagai pengakuan bahwa tidak

⁷³ Ahmad Thontowi, "Hakekat Relegiusitas", hlm. 3.

⁷⁴ Eri Liana Anugrah. dkk, Islam, Iman dan Ihsan dalam Kitab Matan Arba'In Annawawi (Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi Saw), *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2019, hlm 33.

ada Tuhan selain Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW adalah Rasulnya. Syahadat adalah syarat atau kunci pertama apabila seseorang ingin masuk agama Islam, (b) melaksanakan salat wajib lima waktu. Salat adalah tiang agama yang wajib kita laksanakan. Salat merupakan ibadah pertama yang harus dilakukan seorang muslim sekaligus ibadah pertama yang akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak, (c) zakat bagi yang mampu. Zakat adalah mengeluarkan sebagian harta jika sudah memenuhi syarat dan akan diberikan kepada orang yang berhak menerima zakat. Zakat dapat berupa uang dan beras. (d) melaksanakan puasa Ramadhan. Puasa Ramadhan adalah puasa yang wajib dilaksanakan oleh seluruh umat Islam di dunia pada bulan Ramadhan, (e) menunaikan ibadah haji ke Baitullah bagi yang mampu. Haji berarti berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan ibadah tertentu pada bulan Dzulhijjah⁷⁵.

3) Aspek Ihsan

Secara bahasa ihsan berarti perbuatan baik. Aspek ihsan mengacu pada pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Allah dalam amar ma'ruf nahi munkar. Ihsan merupakan beribadah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya, jika tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Allah melihatmu. Para ulama sepakat bahwa ihsan digolongkan menjadi empat bagian yaitu ihsan kepada Allah, ihsan kepada diri sendiri, ihsan kepada sesama manusia, dan ihsan kepada sesama makhluk⁷⁶. Contoh ihsan misalnya menolong orang lain, menjaga lingkungan, tidak berbuat kerusakan, ibadah dengan khushyuk, melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, melaksanakan seluruh rukun Islam, dan segala bentuk ibadah lainnya. Segala sesuatu dan ibadah yang

⁷⁵Ahmad Thontowi, "Hakekat Religiusitas", hlm. 3.

⁷⁶Eri Liana Anugrah. dkk, "Islam, Iman dan Ihsan dalam Kitab Matan Arba'In Annawawi (Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi Saw)", *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2019, hlm 33.

kitalakukan akan mendapat balasan nya dari Allah. Oleh karena itu, lakukanlah ibadah dengan penuh keikhlasan.

B. Pendidikan Islam

1. Definisi Pendidikan Islam

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pendidikan agama adalah: Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/ kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan⁷⁷.

Pendidikan Islam adalah segala upaya atau proses pendidikan untuk membimbing tingkah laku manusia, baik individu, maupun sosial untuk mengarahkan potensi, baik potensi dasar maupun ajar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat⁷⁸.

Pendidikan Islam berarti pendidikan yang diciptakan, dilaksanakan dan ditujukan untuk umat Islam. Pendidikan Islam bersumber pada tiga pokok yakni Al-Qur'an, Sunnah Dan Ijtihad⁷⁹. Pendidikan Islam ialah upaya dalam proses pendidikan untuk membimbing tingkah laku manusia yang mengarahkan kepada potensi dasar fitrah yang berlandaskan nilai-nilai Islam⁸⁰. Pendidikan Islam merupakan usaha sadar dunia Islam dalam membentuk generasi Islam yang berakhlakul karimah dan memiliki pengetahuan sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Islam. Adapun fokus peneliti dalam penelitian ini nantinya hanya ada pada peserta didiknya saja. Dimana peserta didik memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah proses kependidikan, karena pada peserta

⁷⁷Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1, n.d.

⁷⁸Moh. Haitami Salim and Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). hlm. 33.

⁷⁹Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm.16

⁸⁰Moh. Haitami Salim, Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm. 33

didik itulah nantinya akan dikembangkan segala potensi yang terdapat dalam diri mereka yang nantinya diharapkan peserta didik mampu mengamalkan dan menerapkan apa yang sudah mereka dapatkan melalui proses pendidikan⁸¹.

Berikut ini terdapat beberapa definisi tentang Pendidikan Islam yang dikemukakan oleh beberapa tokoh, yakni sebagai berikut:

- a) Omar Muhammad al-Thoumi al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam dengan proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi asasi dalam masyarakat⁸².
- b) Menurut Bermadib, beliau mendefinisikan pendidikan Islam sebagai sebuah sistem dalam kependidikan yang dimana antar komponen-komponennya saling berkaitan antar satu dengan yang lain. Komponen tersebut ialah tujuan, pendidik, peserta didik, alat-alat pendidikan, serta lingkungan.
- c) Sedangkan menurut Langgulung, pendidikan Islam memiliki jangkauan pengertian yang luas, yang meliputi segala perbuatan atau usaha dalam menerapkan nilai-nilai serta pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta juga keterampilan kepada anak bangsa yang akan menjadi generasi berikutnya.

Pendidikan Islam adalah segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia, baik individu maupun sosial untuk mengarahkan potensi, baik potensi dasar (fitrah), maupun ajar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan kehidupan di dunia dan akhirat⁸³. Pendidikan memiliki asas tauhid dimana di dalamnya selalu mencantumkan nilai-nilai ketuhanan di dalam setiap proses kependidikannya⁸⁴.

Berdasarkan pendapat dari para tokoh diatas, bisa disimpulkan bahwa Pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh

⁸¹Moh. Haitami Salim, Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Hlm. 165

⁸²Sukring, *Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 17-18

⁸³Moh. Haitami Salim, Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 33

⁸⁴Faisal Ismail, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 8-9

aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagai mana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi⁸⁵. Dengan demikian, inti dari pendidikan Islam ialah tak hanya proses transfer ilmu pengetahuan, akan tetapi lebih menekankan pada pembimbingan tingkah laku manusia sehingga memiliki akhlak mulia yang dapat menyeimbangkan kehidupan di dunia dan di akhirat. Pendidikan Islam dapat diartikan bimbingan atau pengarahan kepada terdidik untuk menguasai hal-hal yang Islami agar akhlak dan jiwa muslim tertanam dalam dirinya.

2. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan merupakan standard usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Di samping itu, tujuan dapat membatasi ruang gerak usaha, agar kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicita-citakan, dan yang terpenting lagi adalah dapat memberi penilaian atau evaluasi pada usaha-usaha pendidikan.⁸⁶ Beberapa tujuan pendidikan Islam menurut para ahli sebagai berikut:

- a) Naquibal-Atas menyatakan bahwa tujuan pendidikan yang terpenting harus diambil dari pandangan hidup (*philosophy of life*). Jika pandangan hidup itu Islam maka tujuannya adalah membentuk manusia sempurna (*insan kamil*) menurut Islam. Definisi tersebut mengandaikan bahwa semua proses pendidikan harus menuju pada nilai kesempurnaan manusia.
- b) Abd ar-Rahman Saleh Abdullah mengungkapkan bahwa tujuan pokok pendidikan Islam mencakup tujuan jasmaniah, tujuan rohaniah, dan tujuan mental. Saleh Abdullah telah mengklasifikasikan tujuan pendidikan ke dalam tiga bidang, yaitu: fisik-materil, ruhani-spiritual, dan mental-emosional. Ketiganya harus diarahkan menuju pada kesempurnaan.

⁸⁵H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, revisi. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006). hlm. 8.

⁸⁶Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2010). Hlm. 21

c) Muhammad Athiyah al-Abrasyi merumuskan tujuan pendidikan Islam secara lebih rinci. Dia menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk akhlak mulia, persiapan menghadapi kehidupan dunia-akhirat, persiapan untuk mencari rizki, menumbuhkan semangat ilmiah, dan menyiapkan profesionalisme subjek didik. Dari lima rincian tujuan pendidikan tersebut, semuanya harus menuju pada titik kesempurnaan yang salah satu indikatornya adalah adanya nilai tambah secara kuantitatif dan kualitatif.⁸⁷

Moh. Fadhil al-Jamali memberikan rincian tentang tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an, yakni⁸⁸ :

- a. Mengenalkan manusia akan perannya di antara makhluk dan tanggungjawab pribadinya dalam hidup ini.
- b. Mengenalkan manusia akan hubungannya dengan lingkungan sosialnya dan tanggungjawabnya dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Mengenalkan manusia dengan alam ini dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah diciptakannya dan diharapkan mampu mengambil manfaat atas segala anugerah dari Tuhan.
- d. Mengenalkan manusia dengan Pencipta alam dan memerintah beribadah kepada-Nya.

Tujuan pendidikan Islam adalah: “Terbentuknya insan kamil yang di dalamnya memiliki wawasan *khaffah* agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhalifahan, dan pewaris Nabi”. Tujuan tersebut dapat dijabarkan dalam uraian sebagai berikut:

- a. Terbentuknya “*insan kamil*” (manusia paripurna) yang mempunyai wajah-wajah qur’ani. Muhammad Iqbal, yang dikutip oleh Dawam Rahardjo, memberikan kriteria insan kamil dengan kriteria insan yang beriman yang di dalam dirinya terdapat kekuatan, wawasan, perbuatan, dan kebijaksanaan

⁸⁷Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat* (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009). hlm. 27-29.

⁸⁸Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hlm 46

dan mempunyai sifat-sifat yang tercermin dalam pribadi Nabi Muhammad SAW. berupa akhlak karimah.

- b) Terciptanya *insan kaffah*, yang menurut Thalhan Hasan memiliki tiga dimensi kehidupan, yaitu dimensi religius, budaya, dan ilmiah.
- c) Penyadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah SWT, serta sebagai pewaris nabi (*warasatal-anbiya*) dan memberikan bekal yang memadai dalam rangka pelaksanaan fungsi tersebut⁸⁹.



⁸⁹Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2010). hlm. 86.

BAB III

PROFIL BUKU

A. Identitas dan Konteks Buku

1. Identitas Buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur”

Buku dengan judul “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” merupakan karya yang ditulis oleh pria kelahiran Makassar bernama Malik Al Mughis. Malik Al Mughis menggandeng Syalmahat Publishing bekerja sama untuk menerbitkan karya nya yang berjudul “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” ini. Karyanya berhasil terbit pada tahun 2022 di kota Semarang dengan nomor ISBN 978-623-97672-7-3. Syalmahat Publishing merupakan penerbit yang kantornya beralamat di Semarang, tepatnya di Griya Mulya Indah Blok D No.1 Tembalang, Semarang. Dalam bukunya ini Malik Al Mughis mengangkat tema religi dan spiritual. Buku ini merupakan buku cetakan ketiga tahun 2022. Dalam buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” terdapat 178 halaman dengan delapan belas bab judul. Adapun delapan belas judul tersebut yaitu⁹⁰:

Tabel 1.1 Strukur isi buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur

No	Bab	Judul
1.	I	Mengalpal Hidupku Begini?
2.	II	Bencikalh Alllalh Kepaldalku?
3.	II	Salahkalh Alku Jikal Membenci Hidupku?
4.	IV	Punya Segalanya Lalu Ingkar, Hidupnya Berakhir Tragis
5.	V	Belajar dari Kisah Orang-orang yang Kufur Nikmat

⁹⁰Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022).

6.	VI	Kenikmatan Seringnya Baru Disadari Setelah Ia Menghilang
7.	VII	Waspada 4 Hal Ini!
8.	VII	Risiko Mengingkari Nikmat Allah
9.	IX	Coba Pikirkan Lagi: Hidup Kita Memang Menderita atau Kita yang Lupa Bersyukur
10.	X	Nikmat Tuhan yang Manakah yang Kita Dustakan?
11.	XI	Cara Membangun Rasa Syukur
12.	XII	Bukti Bersyukur dapat Menambah Kenikmatan
13.	XII	Setiap Ingin Mengeluh, Cobalah Baca Kisah Ini
14.	XIV	Nasihat Nabi Musa
15.	XV	Tak Mungkin Menghitung Nikmat Allah
16.	XVI	Temukan Tujuan Hidup yang Sesungguhnya
17.	XVII	Mengapa Hidup di Dunia Tak Lepas dari Musibah
18.	XVII	Ya Allah, Maafkan Aku Kurang Bersyukur

Itulah kedelapan belas judul yang ada dalam buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” yang akan dibahas lebih dalam bab berikutnya.

2. Konteks Buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur”

Jika dilihat dari judul yang sudah disebutkan diatas, maka sekilas kita bisa simpulkan bahasan yang dibahas penulis dalam bukunya. Dalam buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” penulis membahas tentang sifat syukur secara rinci yang terbagi dalam beberapa sub bab. Rasa syukur merupakan bentuk terima kasih kita kepada Allah SWT atas segala nikmat

yang telah kami dapatkan sebagai makhluk ciptaan-Nya⁹¹. Di zaman sekarang ini, dunia teknologi semakin maju dan berkembang pesat. Namun kita tidak boleh terbawa pengaruh negatif dari perkembangan teknologi yang semakin maju. Kita harus bisa mengikuti perkembangan teknologi, namun jangan sampai terbawahanyut oleh dampak negatifnya.

Kita tahu bahwa segala bentuk informasi dapat kita dapatkan karena adanya teknologi. Jika pada zaman dahulu informasi hanya didapat dari mulut ke mulut, sekarang ini sudah banyak media yang dapat kita gunakan untuk mengakses informasi. Media yang bisa kita gunakan seperti *smartphone*, televisi, radio, koran, buku, laptop, dan media elektronik lainnya. Kita ambil satu contoh media yaitu buku. Melalui sebuah buku, kita bisa menambah wawasan baru mengenai suatu hal. Seperti salah satu buku yang berjudul “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur”. Buku tersebut berperan memberikan informasi, menambah wawasan, memberikan motivasi, dan juga sebagai sumber pengetahuan.

Buku karya Malik Al Mughis ini mengajak kita untuk bersyukur agar selalu bahagia. Beliau menyampaikan bahwa “tidak perlu menunggu bahagia untuk bersyukur, tetapi bersyukurlah agar selalu bahagia”. Hilangkan perasaan yang membuat kita tidak bersyukur seperti perasaan sedih, suka mengeluh, cemas, gelisah, dan tidak pernah puas dengan yang kita miliki. Dengan bersyukur, hidup kita akan tenang dan damai karena akan selalu merasakan kecukupan. Gunakanlah segala apapun yang kita miliki dalam hal kebenaran dan ketaatan. Karena percuma saja bila kita mempunyai harta tetapi digunakan dalam hal kemaksiatan. Harta yang kita miliki bukannya dapat menolong kita, malah akan mendatangkan celaka untuk kita.

Pembahasan sifat syukur dalam buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” dikemas dengan bahasa yang ringan dan pemilihan kosakata yang mudah dimengerti. Hal itu sangatlah penting agar apa yang ingin kita

⁹¹Halaman Moeka, “Struktur dan Bagian-bagian Buku”, Tahun 2021 dalam (<https://www.halamanmoeka.com/artikel/struktur-dan-bagian-bagian-buku>) diakses pada 16 Juni 2023.

sampaikan kepada pembaca dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, pembahasan pada setiap bab nya selalu dikuatkan dengan dalil-dalil Al-Qur'an, hadis, atau kisah-kisah umat terdahulu pada zaman nabi. Kembali lagi kepada topik yang menjadi pembahasan dalam buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” yaitu sifat syukur. Seseorang yang hidupnya selalu bersyukur akan jauh dari sifat iri dan dengki. Coba renungkanlah apakah kita sudah bersyukur atau belum. Bersyukur berarti berupaya menggunakan semua nikmat yang Allah titipkan sesuai dengan yang Allah inginkan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah.

Dengan bersyukur banyak sekali hal baik yang bisa kita dapatkan seperti⁹²:

- a. Merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam hidup
Kita tahu bahwa di di dunia ini ada hukum tarik menarik. Rasa syukur dapat mengalirkan energi positif dalam diri kita.
- b. Menjadikan emosi yang positif
Dengan bersyukur kita akan menjadi lebih sabar dalam menghadapi segala yang terjadi. Karena kita akan memandang sisi baik dari segala masalah yang terjadi.
- c. Dapat membentuk pola pikir sukses
Tanpa kita sadari, jika kita lebih banyak bersyukur maka kita juga akan lebih mudah untuk mendapatkan apa yang diinginkan.
- d. Terhindar dari risiko terkena penyakit hati dan penyakit regeneratif
Orang yang hidupnya selalu bersyukur akan tenang hatinya sehingga tidak iri dan dengki terhadap pencapaian orang lain. Pangkal dari segala penyakit dapat bersumber dari hati. Karena hatinya tenang, maka organ yang ada dalam tubuhnya juga bekerja dengan baik sehingga dapat terhindar dari terkena penyakit regeneratif.

⁹²Dewi Ginan, “10 Manfaat Luar Biasa Ini Akan Kamu Rasakan Jika Selalu Bersyukur”, dalam <https://www.idntimes.com/life/inspiration/dewinner93/manfaat-luar-biasa-selalu-bersyukur-c1c2?page=all>), diakses pada 16 Juni 2023.

e. Mendapatkan keberkahan dalam hidup

Hidup dengan penuh rasa syukur dapat mendatangkan keberkahan dalam hidup.

f. Hidup menjadi lebih santai

Dengan bersyukur kita menjadi tidak mudah iri dengan kehidupan orang lain. Maka dalam menjalani hidup juga akan menjadi lebih santai. Santai bukan berarti malas, tetapi santai karena percaya Allah akan mencukupkan segalanya.

g. Ditambah nikmatnya oleh Allah SWT

Allah SWT berjanji dalam firman-Nya bahwa jika kita selalu bersyukur, maka akan ditambah nikmat-Nya.

h. Hidup menjadi sejahtera

Karena hidup tenang, damai, nyaman, dan santai maka hidup akan menjadi sejahtera.

3. Biografi Malik Al Mughis

Malik Al Mughis adalah seorang pria kelahiran Makassar pada Tahun 1977. Malik Al Mughis sendiri merupakan nama pena yang beliau cantumkan pada setiap karya yang ditulisnya. Beliau bukanlah ustadz, melainkan seorang motivator Islami. Dalam riwayat pendidikannya, beliau mengenyam pendidikan sarjananya di Universitas Gajah Mada, dan melanjutkan strata dua Magister Manajemen di Universitas Islam Indonesia⁹³. Meskipun latar belakang pendidikannya lulusan manajemen tidak menjadikan dia hanya ahli dalam bidang tersebut. Beliau membuktikan bahwa seorang lulusan manajemen juga bisa menjadi seorang penulis.

Sebelum terjun ke dunia kepenulisan, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan swasta di Yogyakarta sebagai direktur. Dan kini beliau menjalankan kelompok usahanya bersama keluarga di bidang media dan

⁹³Malik Al Mughis, 99+ *Moslem Booster (Secangkir Kopi Penyemangat)* (Yogyakarta: Pustaka Al Uswah: 2020), hlm. 180.

kuliner. Beliau aktif menulis sejak tahun 2005 dengan berbagai tema yang sudah beliau tulis lebih dari 100 judul buku.

Dalam hidupnya, Malik Al Mughis memiliki visi yaitu memberikan manfaat sebanyak-banyaknya kepada makhluk Allah. Dengan visi tersebut, beliau akan terus menulis selama masih diberikan kesempatan oleh Allah SWT untuk terus berkarya dan memberikan manfaat kepada orang lain. Dengan begitu, Malik Al Mughis berharap melalui karya yang ditulisnya dapat memberikan manfaat kepada pembacanya⁹⁴.

4. Karya-Karya Malik Al Mughis

Adapun beberapa judul buku karya Malik Al Mughis diantaranya yaitu (1) Belajar Shalat Lima Waktu & Shalat Sunnah untuk Pemula Perempuan (As Sajdah: 2017), (2) Belajar Shalat Lima Waktu & Shalat Sunnah untuk Pemula Laki-Laki (As Sajdah: 2017), (3) Mengapa Kita Menutup Aurat? (Penerbit Brilliant: 2020), (4) Siapa Yang Menciptakanku? (Penerbit Brilliant: 2020), (5) Siapa Yang (Kelak) Mencabut Nyawa Malaikat Maut? (As Sajdah: 2017), (6) 99+ Moslem Booster (PustakaAl Uswah: 2020), (7) Wahai Muslimah, Mengeluhlah Sepuasmu (As Sajdah: 2017), (8) Demi Masa (PustakaAl Uswah: 2019), (9) Baiti Jannati: Keluarga Yang Diberkahi Allah (PustakaAl Uswah: 2019), (10) Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur (Syalmahat Publishing: 2022)⁹⁵.

B. Struktur dan Isi Buku

Sebuah buku tersusun dari beberapa bagian atau yang disebut dengan struktur buku. Begitu juga dengan buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” memiliki struktur sebagai berikut:

⁹⁴Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022).

⁹⁵Gramedia, <https://www.gramedia.com/author/author-malik-al-mughis>, diakses pada 18 Mei 2023.

1. *Cover/ sampul*

Pada halaman sampul berisi judul, sub judul, nama penulis, dan nama penerbit. Buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” memiliki *cover* berwarna biru tua. Pada sampul depan terdapat judul dengan posisi berada di tengah dan ditulis menggunakan warna putih. Pada bagian sampul depan terdapat gambar seperti orang yang sedang merenung yang mana menggambarkan seseorang sedang bersedih. Adapun pada sampul belakang terdapat beberapa kalimat penulis yang masih ada kaitannya dengan rasa syukur.

2. *Bagian preliminaries*

Pada halaman ini memuat diantaranya:

a. Halaman judul

Halaman judul merupakan halaman yang terdapat di bagian paling depan dari sebuah buku. Pada halaman ini kita bisa mengetahui judul buku, nama penulis dan nama penerbitnya.

b. Informasi seputar identitas buku

Pada bagian ini identitas buku akan dipaparkan secara detail tentang asal usul buku tersebut. Hal yang biasa dicantumkan pada bagian ini yaitu judul buku, penulis, editor, penerbit, tahun dan kota terbit, cetakan, ISBN, jumlah halaman, dan media sosial yang bisa dihubungi.

c. Undang-undang hak cipta

Undang-undang hak cipta merupakan hal yang sangat penting untuk dicantumkan. Hal ini untuk melindungi karya yang dihasilkan agar tidak mudah diambil atau diplagiat oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

d. Pra kata atau kata pengantar

Pra kata atau kata pengantar bisa disebut juga sebagai sapaan penulis atas karya yang telah dihasilkan. Di bagian ini penulis akan menyampaikan kata-kata sebagai pendahuluan untuk memulai atau memasuki isi buku.

e. Daftar isi

Pada bagian ini berisi kerangka buku. Halaman ini biasanya menggunakan penomoran romawi.

3. Bagian inti/ bagian utama

Halaman utama merupakan halaman isi dari sebuah buku. Pada bagian ini memuat materi inti dan informasi buku tersebut, dimana penulis menuangkan ide dan pemikirannya yang akan menjadi pokok bahasan dalam karyanya.

Pada bagian utama/ isi buku ini terdapat beberapa bagian diantaranya:

- a. Pendahuluan, merupakan awalan sebelum pokok permasalahan yang akan dibahas dalam bab.
- b. Judul bab, adalah topik umum tertentu dari sebuah buku.
- c. Penomoran bab, yang berfungsi untuk menunjukkan urutan bab menggunakan angka.
- d. Alinea/ paragraf, merupakan hasil atau isi yang hendak disajikan oleh penulis.
- e. Kutipan, merupakan pengambilan satu kalimat atau lebih dari orang atau sumber lain.
- f. Judul lelar, adalah tulisan yang terdapat pada bagian bawah atau atas yang biasanya berisi judul buku, judul bab, atau nama penulis.
- g. Inisial, yaitu awalan pada huruf, kata atau kalimat yang dicetak tebal dan berukuran besar pada masing-masing bab yang berfungsi untuk menunjukkan penegasan pada awal bab.

4. Bagian *postliminary*

Halaman *postliminary* merupakan bagian penutup yang terdapat pada bagian akhir sebuah buku. Bagian ini terdiri atas:

a. Daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan halaman referensi yang penulis gunakan dalam menyusun karyanya.

b. Biografi penulis

Halaman ini menyajikan identitas penulis bisa secara umum atau secara detail. Halaman ini biasanya terdapat di bagian akhir setelah halaman daftar pustaka.

Itulah struktur buku yang terdapat dalam buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” karya Malik Al Mughis. Pada struktur buku, terdapat bagian inti atau bagian utama yang memuat isi dari sebuah buku.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Isi Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur Karya Malik Al Mughis

Buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” ini merupakan buku terbaru Malik Al Mughis di tahun 2022. Dalam buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” terdapat nilai-nilai pendidikan karakter religius yang dapat diambil⁹⁶. Buku yang diterbitkan oleh Syalmahat Publishing ini merupakan buku bergenre religi dan spiritual yang dapat memotivasi seseorang untuk menemukan kembali tujuan hidupnya. Buku ini bersifat umum dan dapat dibaca oleh siapa saja. Buku ini juga memberi tahu cara seseorang mensyukuri hidupnya agar selalu bahagia, dan untuk selalu merasa bahagia seseorang harus selalu bersyukur. Dalam buku ini mengulas tentang permasalahan yang membuat mereka merasakan permasalahan hidup seperti kekurangan, kegelisahan, kekecewaan, ketidakpuasan, dan ketidakadilan dalam hidup. Dengan buku ini, permasalahan-permasalahan tersebut dapat dihilangkan. Karena buku ini mengajak kita untuk senantiasa bersyukur dan hidup bahagia dengan apa yang kita miliki.

Dalam buku ini, Malik Al Mughis menyuguhkan dalil-dalil Al Qur'an, hadis, kata-kata motivasi, kisah umat terdahulu, perumpamaan-perumpamaan, dan hikmah untuk menguatkan apa yang beliau tulis pada setiap babnya. Penulis mengatakan kepada pembaca dalam bukunya “Tak Perlu Menunggu Bahagia Untuk Bersyukur” atau “Bukan Kebahagiaan yang Melahirkan Rasa Syukur tetapi Rasa Syukurlah yang Melahirkan Kebahagiaan”. Buku ini mengajak kita untuk hidup bersyukur agar selalu bahagia dengan cara menghilangkan perasaan yang membuat kita merasa kekurangan, sedih, cemas, gelisah, merasa Tuhan tidak adil, dan selalu menderita hidupnya. Malik Al Mughis dalam bukunya itu

⁹⁶ Mufidah Chasanah, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Mistik dan Makrifat Sunan Kalijaga Karya Achmad Chodjim”, *Skripsi*, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm. 6.

mengupas tuntas mulai dari mengapa kita harus bersyukur, kisah umat terdahulu yang kufur nikmat, cara membangun rasa syukur, cara agar kita mensyukuri dan menerima hidup yang telah diberikan oleh Allah, risiko jika kita ingkar terhadap nikmat Allah, dan bahasan lain yang dapat menjadikan kita lebih bersyukur.

Jika dilihat secara umum, buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” memiliki beberapa bahasan penting yang dibahas yaitu bersyukur kepada nikmat Tuhan, menjalankan perintah agama, tanggung jawab, dan berbuat baik kepada semua makhluk ciptaan Allah SWT. Buku ini mampu mengingatkan kita yang terkadang sering lalai dan tidak bersyukur terhadap nikmat Tuhan. Banyak diantara kita yang tidak mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan. Kita terlalu sibuk mengeluh, kecewa, menangis, dan merenungi hidup kita yang belum sesuai dengan apa yang kita inginkan. Padahal Allah telah berjanji jika kita selalu bersyukur, maka Allah akan menambah nikmatnya. Hidup dengan penuh rasa syukur akan menjadikan hidup kita selalu bahagia.

Dalam buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” terdapat delapan belas sub bab dengan pembahasan yang berbeda-beda. Adapun delapan belas sub bab tersebut yaitu:

1. Mengapa Hidupku Begini?

Pada bab pertama ini penulis menjelaskan tentang kejamnya kehidupan yang harus kita terima dengan lapang dada dengan mendekatkan diri kepada Allah. Seperti yang penulis katakan dalam bukunya,

Dulu, aku pun begitu. Sering aku bertanya-tanya: Mengapa kehidupan terasa begitu kejam?

Mengapa impian dan harapanku direnggut dari hidupku?⁹⁷.

Pada dasarnya setiap manusia akan diberikan ujian masing-masing oleh Allah. Ujian yang kita dapatkan terkadang membuat kita sering mengeluh mengapa hidup yang kita jalani ini begini. Tidak sedikit manusia yang berpikiran untuk mengakhiri hidupnya karena tidak sanggup menjalani hidupnya yang mengalami masalah. Bersyukur, iman tak seberapa yang ada

⁹⁷Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 2.

di dalam jiwa seseorang dapat menolong agar tidak berpikiran untuk mengakhiri hidup. Mendekatkan diri kepada Allah dan selalu bersyukur atas nikmat-Nya adalah jalan dari semua masalah. Semakin kita menjauh dari Allah, maka masalah yang kita temui juga akan semakin banyak. Kita harus selalu mengandalkan dan mengingat Allah SWT dalam setiap keadaan. Meskipun mempunyai banyak masalah, jika kita dekat kepada Allah maka hati akan tenang karena kita mempunyai Tuhan yang Maha Kuasa

2. Bencikah Allah KEPADAKU?

Dalam bab ini penulis menjelaskan lima contoh perbuatan berburuk sangka kepada Allah SWT, yang mana itu merupakan perbuatan tidak baik. Penulis mengatakan:

“Kita merasa marah atas hidup yang kita miliki. Mengapa kehidupan ini berjalan tak sesuai dengan yang kita kehendaki? Saat kita tak menemukan jawabannya, kita pun dengan mudah menimpakan kesalahan pada Tuhan”⁹⁸.

Menurut Ibnu Qayyim, lima contoh berburuk sangka kepada Allah diantaranya pertama, merasa bahwa Allah tidak sayang terhadap dirinya. Kedua, menganggap bahwa Allah tidak memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Ketiga, menolak ketentuan yang telah Allah berikan. Keempat, merasa bahwa Allah tidak mengabulkan keinginannya yang kemudian membuat enggan untuk berdoa dan meminta pertolongan Allah. Kelima, berpaling dan meminta kepada selain Allah SWT. Dari lima contoh perbuatan berburuk sangka diatas, semoga kita selalu dijauhkan agar tidak berbuat demikian.

3. Salahkah Aku Jika Membenci Hidupku?

Pada bab ini penulis memberi tahu kepada kita agar selalu ingat untuk mengambil hikmah dari segala yang terjadi di dalam hidup. Selain itu, penulis juga membahas tentang dua penyebab manusia sering ingkar terhadap nikmat Allah SWT menurut para ulama. Apapun yang terjadi dalam hidup kita merupakan sudah ketentuan Allah yang harus dijalani. Oleh karena itu,

⁹⁸Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 9.

jika seseorang membenci hidupnya maka sama saja tidak menerima ketetapan Allah. Padahal, setiap ketetapan yang Allah berikan akan ada hikmah yang bisa diambil. Kita tidak pernah tahu hal besar apa yang telah Allah siapkan untuk kita.

Dalam bukunya penulis mengatakan:

“Ingat, Allah hanya memberi apa yang dibutuhkan oleh hamba-hamba-Nya, bukan apa yang diinginkan oleh hamba-hamba-Nya. Allah mengetahui apa yang terbaik bagi kita. Akal kita yang terbatas, mungkin belum dapat menjangkau maksud atau hikmah dari suatu musibah yang kita alami hari ini. Namun percayalah, dalam beberapa tahun ke depan, kita akan sadar betapa berharganya teguran-teguran yang telah Allah berikan kepada kita, berupa musibah dan cobaan”⁹⁹.

Dua penyebab seseorang sering mengingkari nikmat Allah menurut para Ulama yaitu kebodohan dan kelalaian. Minimnya ilmu akan mendatangkan kebodohan bagi seseorang. Ketidapahaman terhadap nikmat Allah yang telah kita dapatkan menjadikan manusia ingkar nikmat. Selain itu, kelalaian merupakan penyebab seseorang mengingkari nikmat. Allah SWT telah memberikan begitu banyak nikmat kepada kita sehingga dianggap sebagai hal yang biasa saja. Akibatnya, kita menjadi lalai untuk bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan.

4. Punya Segalanya Lalu Ingkar, Hidupnya Berakhir Tragis

Penulis mengingatkan kepada kita dalam bab ini dengan kisah Qarun yang kufur nikmat. “Sosok Qorun ini dianggap sebagai salah satu contoh betapa kekufuran nikmat hanya akan berujung pada azab yang perih”¹⁰⁰.

Segala yang kita miliki di dunia ini hanyalah titipan dari Allah SWT yang bisa kapan saja diambil kembali. Kita tidak boleh melupakan nikmat yang sudah Allah berikan dan hanya fokus berharap memiliki harta seperti Qarun. Qarun adalah laki-laki yang hidupnya bergelimangan harta. Namun karena kelalaiannya, Allah menghancurkan Qarun lewat hartanya sendiri. Setelah Qarun mendapatkan segalanya kemudian menjadi sombong dan ingkar. Ia

⁹⁹Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 20.

¹⁰⁰Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur*, hlm. 26.

berpikiran bahwa harta yang ia miliki merupakan murni hasil kerja kerasnya selama ini. Maka Allah tarik kembali semua hartanya.

5. Belajar dari Kisah Orang-orang yang Kufur Nikmat

Pada bab lima ini penulis menceritakan kisah orang-orang yang kufur nikmat dengan tujuan agar kita selalu ingat pentingnya rasa syukur. Seperti yang dikatakan penulis dalam bukunya, “Agar kita selalu ingat pentingnya rasa syukur dan terhindar dari perilaku kufur nikmat, pada bab ini akan diceritakan juga contoh tentang orang-orang yang kufur nikmat. Semoga, bisa menjadi bahan renungan bagi kita semua”¹⁰¹.

Kisah yang diceritakan oleh penulis diambil dari hadis Rasulullah SAW yaitu kisah tiga orang pemuda yang berteman dari kalangan Bani Israil. Dalam kisahnya, ketiganya memiliki masalah hidup masing-masing. Ketiga laki-laki tersebut diberikan ujian penyakit yang kemudian Allah memberikan pertolongan dengan mendatangkan malaikat untuk menyembuhkan penyakit yang mereka derita selama ini. Setelah mereka sembuh dan lepas dari masalahnya masing-masing, laki-laki yang pertama dan kedua beranggapan bahwa kondisinya sekarang merupakan hasil dari warisan dan juga jerih payahnya selama ini. Berbeda dengan laki-laki ketiga, ia menganggap bahwa apa yang dimilikinya sekarang adalah pemberian dari Allah yang dapat diambil kapan saja Allah mau mengambilnya.

Dari kisah tersebut kita belajar bahwa kita tidak memiliki kuasa atas apapun yang kita punya. Jangan pernah lupa bahwa segala yang kita miliki di dunia hanyalah titipan Allah yang harus kita jaga. Jangan sampai nikmat yang kita dapatkan malah menjadi musibah untuk diri kita.

6. Kenikmatan Seringnya Baru Disadari Setelah Ia Menghilang

Dalam bab ini penulis kembali mengingatkan kita untuk menghindari perilaku kufur nikmat. “Kufur nikmat adalah salah satu perbuatan tercela. Sebisa mungkin, hindarilah perilaku tidak tahu berterima kasih ini.

¹⁰¹Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 34.

Karena orang yang tidak mensyukuri nikmat, termasuk dalam kelompok orang-orang yang kufur”¹⁰².

Selain itu, dijelaskan pula macam-macam kufur dan penyebab kufur besar. Kufur terbagi menjadi dua yaitu kufur kecil dan kufur besar. Kufur kecil berarti mengingkari hal-hal kecil yang kita miliki. Contoh dari kufur kecil adalah kufur nikmat. Sedangkan kufur besar adalah kufur yang dapat membuat seseorang keluar dari agama Islam. Ada empat penyebab kufur besar yaitu *pertama*, kufur karena mendustakan kebenaran. Jika ada kebenaran namun seseorang mendustakannya, maka hal tersebut termasuk dalam kufur besar. *Kedua*, kufur karena sombong. Sombong adalah salah satu sifat yang dibenci oleh Allah. Oleh karena itu, kita sebisa mungkin menghindari dan menjauhi dari sifat sombong. *Ketiga*, kufur karena keyakinan yang salah. Ragu terhadap keyakinan dapat membuat seseorang keluar dari agama Islam. *Keempat*, kufur karena berpaling. Jika seseorang memiliki hati yang keras maka akan sulit menerima nasihat dan kebenaran.

7. Waspada 4 Hal Ini!

Penulis menjelaskan empat hal yang harus kita waspadai dalam diri kita, yaitu sifat sombong, rasa dengki, amarah, dan mengumbar syahwat.

“Paling tidak, ada 4 hal yang harus kita waspadai dalam diri kita”¹⁰³.

Sombong merupakan sifat iblis yang membuat dirinya dilaknat oleh Allah. Rasa dengki adalah perbuatan iri yang diikuti dengan keinginan orang lain hancur dan tidak mendapatkan nikmat lagi. Amarah merupakan gejala emosi terhadap sesuatu yang tidak disukai. Mengumbar syahwat berarti mengikuti sesuatu yang disenangi nafsu meskipun melanggar aturan agama. Keempat hal tersebut harus kita waspadai agar tidak tertanam dalam diri kita dan menjadi penyebab munculnya kufur nikmat.

¹⁰²Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 42.

¹⁰³Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur*, hlm. 50.

8. Risiko Mengingkari Nikmat Allah

Pada bab delapan ini penulis menjelaskan akibat buruk dari kufur nikmat: “Semua yang dilarang Allah itu, pada hakikatnya memiliki dampak negatif bagi manusia. Begitu juga dengan kufur nikmat”¹⁰⁴.

Ada empat akibat buruk yang kita alami jika kufur nikmat yaitu hati (1) mengeras lalu tertutup dan mati. Seseorang yang hatinya keras akan sulit menerima kebenaran dan jika hal itu terus terjadi berulang kali maka dapat menjadikan hatinya mati. (2) terjebak dalam istidraj. Istidraj merupakan kesenangan duniawi yang Allah berikan kepada orang yang tidak beriman dan taat. (3) mendapatkan azab yang pedih. Azab adalah sesuatu yang kita dapatkan akibat dari melakukan kesalahan. (4) dimasukkan ke dalam neraka. Risiko terbesar yang didapatkan jika seseorang melakukan kufur nikmat adalah dimasukkan ke dalam neraka.

9. Coba Pikirkan Lagi: Hidup Kita Memang Menderita atau Kitanya yang Lupa Bersyukur

Dalam bab ini penulis menceritakan seorang lelaki yang ingin mengakhiri hidupnya karena merasa hidupnya selalu menderita.

“Aku ingin mati, Guru. Aku ingin mati,” kata si lelaki. Lanjutnya, “Aku sudah bosan menjalani hidup. Aku ingin segera mengakhiri semua masalahku ini. Berikanlah aku jalan agar aku mengakhiri semua masalahku ini. Berikanlah aku jalan keluar agar aku dapat meninggalkan dunia ini dengan tenang. Sesuatu yang dapat membawa kematian padaku dengan cepat dan tak menyakitkan”¹⁰⁵.

Dalam cerita itu penulis mengingatkan kita untuk selalu bersyukur agar selalu hidup bahagia. Terkadang kita tidak mensyukuri hidup yang kita jalani sehingga dapat membuat kita merasa menderita. Setiap penderitaan yang kita alami sebenarnya adalah akibat dari kelalaian kita sendiri terhadap nikmat Allah. Seseorang sering kali hanya melihat ke atas sehingga lupa bahwa masih banyak yang kondisinya lebih memprihatinkan daripada kita. Oleh

¹⁰⁴Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 62.

¹⁰⁵Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur*, hlm. 73.

karena itu, pandai-pandailah kita untuk mensyukuri apapun yang Tuhan berikan kepada kita.

10. Nikmat Tuhan yang Manakah yang Kita Dustakan?

Dalam bab ini penulis membagi dalam beberapa subyaitu satu kesedihan tak boleh menghapus berjuta nikmat, sangat sedikit manusia yang bersyukur, penyebab manusia sedikit bersyukur, dan nikmat terbesar bagi manusia. Dalam firman Allah SWT terdapat ayat pada Q.S Ar Rahman yang memiliki arti “maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan”. Ayat tersebut tidak hanya disebutkan sekali, yang artinya kita tidak boleh lupa terhadap nikmat Allah yang telah dianugerahkan kepada kita. Penulis mengatakan begitu banyak nikmat Allah yang kita dapatkan sampai tidak dapat menghitungnya. Seperti kutipan yang penulis sebutkan dalam bukunya yaitu:

“Tidakkah engkau memperhatikan? Dari satu buku ini saja ada banyak sekali nikmat yang bisa kita dapatkan. Sungguh tidak adil bila hanya karena satu masalah saja, kita lalu membenci hidup kita atau menuduh Allah telah pilih kasih kepada kita”.

11. Cara Membangun Rasa Syukur

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tiga hal yang harus kita tunaikan agar menjadi hamba yang bersyukur yaitu pengakuan hati, menampakkan dan menyanjung, menggunakan nikmat yang diterima untuk ketaatan. Kemudian beberapa cara bersyukur yang bisa kita lakukan adalah dengan memuji Allah SWT dengan senantiasa berdzikir, memperbanyak salat, meningkatkan ketaatan, dan berterima kasih kepada manusia. Penulis menegaskan “apabila kita mampu menjalani keempat hal tadi dengan istikamah, *insyaallah* kita akan termasuk ke dalam kelompok orang-orang yang bersyukur”¹⁰⁶.

Selanjutnya, carayang dapat kita lakukan untuk mensyukuri nikmat iman adalah senantiasa merenung ketauhidan Allah SWT, selalu bertaubat, memperdalam ilmu agama, menjauhi segala larangan dan melaksanakan

¹⁰⁶Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 99.

segala perintah Allah, berpegang teguh pada agama Allah yaitu agama Islam, dan berkumpul dengan orang-orang yang saleh.

12. Bukti Bersyukur dapat Menambah Kenikmatan

Pada bab ini penulis menerangkan bahwa kita tidak perlu menunggu bahagia untuk bersyukur, tetapi bersyukurlah agar kita selalu bahagia. Karena dengan bersyukur nikmat yang Allah berikan akan bertambah.

“Semakin banyak hati yang engkau buat bahagia dengan kemurahan hatimu, maka akan semakin banyak kenikmatan dari Allah yang akan ditambahkan kepada kita”¹⁰⁷.

Penulis menjelaskan dengan kisah Abdurahman bin Auf yang ingin menjadi orang miskin agar tidak berat hisabnya karena memiliki harta. Orang miskin memiliki kelebihan di akhirat yaitu memasuki surga lebih cepat dari orang kaya karena tidak perlu ada harta yang dihisab. Hal tersebut disampaikan Rasulullah SAW dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Tirmidzi. Mendengar hal tersebut maka Abdurahman bin Auf ingin menjadi orang miskin saja karena takut dirinya akan menjadi kufur nikmat jika memiliki banyak harta.

13. Setiap Ingin Mengeluh, Cobalah Baca Kisah Ini

Pada bab ini penulis menjelaskan bahwa kita tidak boleh mengeluh terhadap musibah yang kita alami. Terkadang yang membuat seseorang menjadi kufur nikmat adalah terlalu sering melihat ke atas, melihat orang-orang yang memiliki harta dan segala hal yang berhubungan dengan duniawi.

“Jagalah pandangan kita, dengan lebih sering melihat orang-orang yang berada dibawah kita. Dengan begitu, hati kita menjadi lebih bersyukur atas apa yang sudah kita peroleh”¹⁰⁸. Maka jalanilah kehidupan ini dengan penuh rasa sabar dan rasa syukur.

14. Nasihat Nabi Musa

¹⁰⁷Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 114.

¹⁰⁸Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur*, hlm. 117.

Pada bab ini penulis menyuguhkan kisah nabi Musa yang dapat menumbuhkan rasa syukur kita. Kisah nabi Musa didatangi dua orang dalam waktu yang berbeda. Orang pertama menginginkan agar Allah menjadikannya orang kaya. Sebaliknya, orang kedua justru menginginkan agar dirinya menjadi orang miskin saja karena hanya ingin fokus beribadah dan tidak terganggu. Pengaruh rasa syukur juga dijelaskan dalam bab ini bahwa jika kita terus bersyukur maka hidup akan bahagia dan bertambah nikmatnya. Sebaliknya, orang yang tidak bersyukur maka akan menjadi semakin miskin dan kekurangan.

Penulis mengatakan dalam bukunya: “Selama ini kita sering merasa hidup kita menderita atau merasa kecewa dengan kehidupan yang kita jalani, bukan karena hidup kita memang susah. Melainkan justru karena kita memiliki harapan yang terlalu besar, melebihi kemampuan kita”¹⁰⁹.

15. Tak Mungkin Menghitung Nikmat Allah

Pada bab ini penulis menjelaskan bahwa nikmat Allah SWT yang kita peroleh sangatlah banyak dan tak dapat terhitung. Penulis mengatakan: “Manusia sesungguhnya tak akan dapat menghitung nikmat-nikmat yang telah diterimanya dari Allah Ta’ala. Karena nikmat itu teramat banyak”¹¹⁰. Oleh karena itu, kita bayar nikmat Allah dengan rasa syukur. Berhentilah mengeluh terhadap masalah yang kita alami dan renungkanlah betapa banyak nikmat yang telah Allah berikan serta gunakanlah kenikmatan dalam hal ketaatan bukan kemaksiatan.

16. Temukan Tujuan Hidup yang Sesungguhnya

Pada bab ini penulis menjelaskan bahwa salah satu agar rasa syukur kita kepada Allah bertambah, kita harus bisa menemukan tujuan hidup.

“Setelah kita memaknai tujuan hidup yang sesungguhnya, semoga kita menjadi lebih pandai dalam mensyukuri nikmat-nikmat Allah Ar Rahman. Semoga juga kita lebih bisa membuat pilihan-pilihan yang baik dalam hidup, agar kelak tercapai tujuan kita hidup di dunia, yaitu untuk beribadah

¹⁰⁹Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 123.

¹¹⁰Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur*, hlm. 134.

kepada Allah dan lulus dari semua ujian hidup di dunia, kembali ke kampung akhirah dengan penuh kebahagiaan”¹¹¹.

Kehidupan merupakan perjalanan dari Allah menuju Allah. Manusia diciptakan oleh Allah untuk beribadah kepada-Nya, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Setelah kita mengetahui tujuan hidup yang sesungguhnya, kita akan menjadi lebih mudah untuk mengejar kebahagiaan hidup. Janganlah jadikan dunia sebagai tujuan hidup utama kita, tetapi jadikanlah akhirat sebagai tujuan utama hidup kita. Berhati-hatilah selama kita hidup di dunia. Karena semua yang kita lakukan akan mendapatkan balasannya di akhirat.

17. Mengapa Hidup di Dunia Tak Lepas dari Musibah

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai makna dari musibah yang diberikan oleh Allah untuk manusia. Setiap musibah adalah ujian bagi manusia. Ada beberapa makna musibah untuk manusia, diantaranya: musibah sebagai ujian bagi keimanan dan kesabaran orang beriman, musibah sebagai penghapus dosa bagi orang-orang yang beriman dan bertobat, musibah sebagai pendahulu datangnya pertolongan Allah, musibah sebagai peringatan bagi seluruh manusia, dan musibah sebagai hukuman bagi orang yang zalim. Penulis mengatakan “di antara akibat dari berbuat dosa adalah menghilangkan nikmat dan akibat dosa adalah mendatangkan bencana (musibah)”¹¹². Setiap musibah yang kita alami semua datangnya dari Allah SWT yang merupakan sebab dari perilaku kita.

18. Ya Allah, Maafkan Aku Kurang Bersyukur

Pada bab terakhir ini, penulis tidak terlalu banyak menjelaskan tentang sifat syukur. Justru pada bab ini lebih fokus pada pengakuan kita sebagai manusia memang sering lupa dan lalai bersyukur.

“Kuakui bahwa selama ini aku termasuk ke dalam kelompok orang yang sering kufur nikmat. Bagaimana mungkin aku terus-menerus mengeluh tentang hidupku, menyatakan kekecewaanku atas harapan-harapan yang tak

¹¹¹Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur*, hlm. 154.

¹¹²Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 155.

terwujud, bahkan menimpakan kesalahan pas Rabb-ku yang telah begitu baik padaku? ”¹¹³.

Kita sebagai manusia terlalu banyak mengeluh terhadap kehidupan kita. Tak pantas rasanya jika berjuta-juta nikmat kita lupakan hanya karena satu musibah. Mulai saat ini, kita harus bersyukur terhadap apapun yang kita miliki, karena banyak sekali orang yang kurang beruntung di luar sana dan menginginkan kehidupan yang kita miliki. Hidup yang kita keluhkan selama ini bisa saja menjadi idaman untuk orang lain. tidak perlu menunggu bahagia untuk bersyukur, tetapi bersyukurlah agar selalu bahagia. YaAllah, maafkanlah orang yang kurang bersyukur.

B. Analisis Nilai-nilai Religius dalam Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur Karya Malik Al Mughis

Dalam buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” Malik Al Mughis menyampaikan nilai-nilai karakter religius melalui tulisannya dengan gaya bahasa yang mudah dipahami. Hal ini bertujuan agar sesuatu yang beliau tulis pesannya dapat tersampaikan dengan baik. Nilai-nilai karakter religius dalam buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” karya Malik Al Mughis diantaranya beibadah kepada Allah, bersyukur, sabar, khusnudzon, berbuat baik kepada semua orang, dermawan, dan rendah hati. Adapun kaitannya dengan teori adalah sebagai berikut:

1. Aspek Iman

a. Beribadah Kepada Allah

Dalam buku ini Malik Al Mughis mengingatkan manusia untuk selalu beribadah kepada Allah. Ibadah merupakan bentuk penyerahan diri seorang hamba kepada Penciptanya. Seseorang tidak boleh merasa berkuasa atas apa yang dimilikinya. Yang mana penulis menuangkan dalam bukunya pada beberapa bab yaitu bab satu, bab dua, bab empat, bab lima, bab enam, bab tujuh, bab delapan, bab sebelas, bab dua belas, bab

¹¹³Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur*, hlm. 171-172.

enam belas, dan bab tujuh belas. Dalam buku ini penulis hampir menuliskan nilai-nilai ibadah dalam setiap bab. Hal ini dikarenakan ibadah merupakan hal yang harus ditunaikan seseorang yang beragama.

Perintah untuk beribadah kepada Allah ini tergambar dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur pada kutipan buku dibawah ini:

“Tidak ada alasan Ali bagi kita untuk kembali dalam pelukan keimanan kepada Allah Ta’ala. Karena Allah telah berjanji untuk mengampuni semua dosa, asalkan kita mau bertobat kepada-Nya”¹¹⁴.

Penulis menyampaikan bahwa kita diperintahkan untuk beribadah kepada Allah seperti yang telah Allah sebutkan dalam firman-Nya yang artinya berbunyi: “dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia, kecuali agar mereka beribadah kepada-Ku”. (Q.S Adz Dzariyat, 56).

Telah disebutkan diatas beberapa bab yang menyampaikan nilai-nilai ibadah yang mana merupakan hal dasar yang harus dilakukan manusia sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan agar hidupnya selamat di dunia dan akhirat. Ibadah menyangkut ibadah lahir dan batin. Ibadah berfungsi untuk mendekatkan diri kepada Allah, bentuk pengabdian seorang hamba, memperkuat keyakinan, mendisiplinkan diri, menghubungkan makhluk dengan Penciptanya, dan dapat menguatkan karakter seseorang. Dengan melakukan ibadah, seseorang akan selalu terkoneksi dengan Allah.

b. Dermawan

Nilai religius Dermawan ini tergambar dalam kutipan buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur dibawah ini:

“Meskipun hartanya banyak, Qarun menolak untuk berbagi dengan orang yang tak mampu. Ia menolak ajakan Nabi Musa untuk berzakat. Ia pun menghasut orang-orang untuk memfitnah Musa”¹¹⁵.

¹¹⁴Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 16.

¹¹⁵Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 29.

Dalam bukunya Malik Al Mughis memberikan contoh kisah-kisah yang dapat kita ambil hikmahnya. Setiap harta yang kita miliki merupakan titipan dari Allah SWT yang harus kita jaga dan kita gunakan dalam hal ketaatan. Sebagian dari harta yang kita miliki, terdapat hak orang lain jugayang harus kita berikan. Bersedekah tidak akan membuat diri kita miskin. Tetapi sebaliknya, dengan bersedekah maka Allah akan menggantinya berkali-kali lipat. Kita tidak perlu menunggu kaya untuk melakukan sedekah. Karena sedekah tidak terbatas nilainya dan dapat berupa apa saja.

قُلْ إِنِّي بَيِّسُطُ الرِّزْقِ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ يَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya: “Katakanlah, Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hambanya. Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik”. (Q.S Saba, 39).

Nilai karakter religius berupa dermawan yang dapat kita ambil dalam buku ini terdapat padabab empat, bab sepuluh, bab dua belas, bab empat belas, bab lima belas, dan bab enam belas.

c. Sabar

Nilai religius sabar ini tergambar dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur pada bab I, bab III, bab IX, bab X, bab XII, bab XIII, bab XVII, dan XVIII. Sabar adalah salah satu perbuatan yang disukai Allah SWT. Ibadah adalah salah satu cara untuk kita bersyukur. Dengan bersyukur, kita akan menjadi orang yang lebih sabar. Sikap sabar dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur, tergambar pada potongan narasi dibawah ini:

“Janganlah kita bersedih serta bermurung hati jika engkau merasa kehidupan ini penuh dengan kesulitan dan penderitaan. Karena sejatinya, kehidupan ini adalah ujian. Dan yang namanya ujian, tentu dibuat sulit”¹¹⁶.

¹¹⁶Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur*, hlm. 145.

Allah SWT memerintahkan kepada kita dalam firmanNya untuk bersabar,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S Al Baqarah, 153).

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرِ ۚ تَوَّابِينَ

Artinya: “Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar”. (Q.S Al Baqarah, 155).

2. Aspek Islam

a. Rendah Hati (Tidak Sombong)

Dalam bukunya, Malik Al Mughis menyuguhkan dalil tentang larangan kita berperilaku sombong, karena sombong adalah sifat yang dimiliki iblis. Firman Allah yang menjelaskan hal tersebut berbunyi:

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبْوَأَسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, “Sujudlah kamu kepada Adam!” Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Ia menolak dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan yang kafir”. (Q.S Al Baqarah, 34).

Kemudian dalam sebuah hadis juga disebutkan bahwa sombong dapat menolak kebenaran. Rasulullah SAW bersabda yang artinya: “kesombongan adalah menolak kebenaran dan meremehkan manusia”¹¹⁷. (HR. Muslim).

¹¹⁷Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 51.

Allah SWT berfirman yang artinya:

“semua yang ada di bumi akan binasa.” (Q.S Ar Rahman, 26).

Seperti kisah Qarun yang diceritakan dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur, yaitu Qarun seorang laki-laki yang diberikan harta berlimpah oleh Allah namun ia lalai dan sombong karena terlalu membanggakan kekayaan yang dia miliki maka Allah menenggelamkan semua hartanya ke dalam tanah. Dari kisah tersebut kita dapat menarik kesimpulan bahwa sesuatu yang ada pada kita adalah milik Allah dan akan kembali kepadanya. Oleh karenanya kita tidak boleh sombong dan bangga terhadap apa yang kita miliki.

b. Bersyukur

Syukur merupakan bentuk, tanda atau ucapan terimakasih kita kepada Allah atas semua nikmat dan karuniaNya. Bersyukur dapat menghindarkan kita dari sifat kufur, sombong, iri, dengki, takabur, dan lalai. Fokus utama yang menjadi pembahasan dalam buku ini yaitu tentang sifat syukur, jadi setiap bab dalam buku ini berkaitan dengan sifat syukur. Dari bab satu sampai dengan bab terakhir yaitu bab delapan belas, Malik Al Mughis membahas sifat syukur.

Sedangkan nilai religius syukur ini tergambar dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur pada kutipan buku dibawah ini:

“Siapa pun yang ingin hidupnya bahagia, hendaknya menjauhi kufur dan selalu mensyukuri atas nikmat yang Allah Ta’ala berikan kepadanya, sekecil apapun”¹¹⁸.

Berikut hal yang disampaikan penulis terkait dengan sifat syukur dalam buku ini antara lain:

- 1) Bersyukur atas hidup yang kita punya
- 2) Berburuk sangka kepada Allah karena hidupnya tidak sesuai dengan yang diinginkan

¹¹⁸Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 50.

- 3) Kufur nikmat merupakan perbuatan yang tidak baik
- 4) Penyebab kufur nikmat (kebodohan dan kelalaian)
- 5) Menyombongkan diri menggunakan nikmat yang Allah berikan
- 6) Pentingnya rasa syukur
- 7) Penyebab kufur besar
- 8) Hal-hal yang harus dihindari agar kita tidak kufur dan selalu bersyukur
- 9) Akibat dari kufur nikmat
- 10) Menyalahkan Allah atas penderitaan yang dialaminya
- 11) Mendustakan nikmat Tuhan
- 12) Cara membangun rasa syukur
- 13) Cara untuk bersyukur
- 14) Bukti yang dapat kita rasakan dari adanya rasa syukur
- 15) Nikmat Allah SWT yang tidak dapat terhitung jumlahnya harus selalu kita syukuri
- 16) Menemukan tujuan hidup dapat menjadikan kita lebih bersyukur
- 17) Musibah yang diberikan oleh Allah sebagai pengingat agar kita selalu bersyukur.

c. Husnudzon

Husnudzon adalah perilaku seseorang yang berprasangka baik terhadap segala sesuatu yang terjadi. Husnudzon termasuk dalam salah satu akhlak terpuji. Sebagai seorang manusia, kita tidak boleh memiliki prasangka buruk terutama kepada Allah. Setiap kejadian yang kita alami akan selalu ada hikmah dibalikinya.

Nilai religius husnudzon ini tergambar dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur pada kutipan buku dibawah ini:

“Hidup memang tak berjalan sesuai dengan keinginan kita. Karena hidup ini adalah milik Allah *Azza wa Jalla*. Pencipta apa yang ada di langit dan di bumi, dan di antara keduanya. Jauhkanlah diri kita dari sifat berburuk sangka kepada Allah”¹¹⁹.

¹¹⁹Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 15.

Allah pun menegaskan dalam Al-qur'an agar kita senantiasa bersikap husnudzon:

وَعَسَا أَنْتُمْ كَرُّهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسَا أَنْتُمْ تَحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ □

Artinya: “..... boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”. (Q.S Al Baqarah, 216).

Tidak ada gunanya berprasangka buruk kepada Allah, karena Allah lebih mengetahui yang terbaik untuk kita. Kita tidak pernah tahu apa yang telah Allah siapkan untuk kita di kemudian hari. Mungkin kita belum memahaminya terhadap sesuatu yang terjadi saat ini. Namun suatu saat kita akan sadar bahwa memang itulah yang terbaik untuk kita. Janganlah terburu-buru menyimpulkan sesuatu yang terjadi saat ini.

3. Aspek Ihsan

a. Berbuat Baik kepada Semua Orang

Berbuat baik kepada semua orang adalah hal yang harus kita lakukan sebagai seorang muslim sekaligus sebagai makhluk sosial. Kita tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia membutuhkan manusia lain untuk bertahan hidup.

Adapun nilai religius berbuat baik ini tergambar dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur pada kutipan sebagai berikut:

“Allah Ta’ala memerintahkan kita untuk berbuat kebaikan terus-menerus agar terbuka pintu keselamatan menuju akhirat”¹²⁰.

¹²⁰Malik Al Mughis, *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur* (Semarang: Syalmahat Publishing: 2022), hlm. 154.

Oleh karena itu, kita diwajibkan untuk selalu berbuat baik dan saling tolong menolong. Dalam firman-Nya, Allah memerintahkan kita untuk saling tolong menolong. Seperti ayat yang disebutkan dibawah ini:

وَتَعَاوُنُوا عِبَادَ اللَّهِ وَالتَّقْوَىٰ لَا تَعَاوُنُوا عِبَادَ الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “.....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”. (Q.S Al Maidah, 2).

Dalam ayat tersebut jelas bahwa kita diperintahkan untuk saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan. Jika kita berbuat baik, maka kita juga akan mendapat kebaikan. Sebaliknya, jika kita berbuat jahat, maka kejahatan juga akan menimpa kita. Apa yang kita tanam, itulah yang kita tuai. Seperti itulah hukum alam yang berlaku.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan Nilai-nilai Religius dalam Buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” Karya Malik Al Mughis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat nilai-nilai karakter religius dalam buku tersebut, diantaranya beribadah kepada Allah, bersyukur, sabar, husnudzon, berbuat baik kepada semua orang, dermawan, dan rendah hati, yang semuanya masuk kedalam aspek karakter religius. Nilai religius dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang bersyukur dibagi ke dalam tiga aspek yaitu aspek iman, aspek Islam dan aspek ihsan. Nilai religius yang terdapat dalam aspek iman adalah beribadah kepada Allah, dermawan dan sabar. Dalam aspek Islam terdapat nilai religius rendah hati, bersyukur, dan husnudzon. Sedangkan dalam aspek ihsan, nilai religius yang terdapat dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur adalah berbuat baik kepada semua orang.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan sumber data utama yaitu buku “Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur” karya Malik Al Mughis. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada pemahaman dan subjektivitas peneliti mengenai nilai-nilai religius dalam buku tersebut dan relevansinya dengan pendidikan Islam. Kurangnya eksplorasi mengenai objek dan teori dapat mempengaruhi hasil penelitian itu sendiri. Kemudian, keterbatasan waktu penelitian yang hanya dilakukan dua bulan yaitu dari bulan Mei-Juni dan kurangnya fokus penelitian karena peneliti sambil menjalankan usaha. Dalam proses pengambilan data, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan analisis isi yang mungkin dapat mempengaruhi objektivitas peneliti.

C. Saran

Dari hasil kajian dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang penulis sarankan kepada praktisi pendidikan pada umumnya dan kepada peneliti berikutnya pada khususnya yaitu:

1. Kepada praktisi pendidikan seperti guru, orang tua, kepala sekolah, dan warga sekolah lainnya agar selalu mengutamakan nilai-nilai karakter religius dalam pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang pertama kali disebutkan yaitu karakter religius dari delapan belas nilai-nilai yang ada.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan komprehensif terkait nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur karya Malik Al Mughis. Sehingga dapat menemukan suatu pembaruan yang dapat diterapkan dalam menanamkan pendidikan karakter religius pada pendidikan Islam.
3. Kepada pembaca, dengan adanya hasil penelitian ini, penulis berharap para pembaca dapat memetik hikmah dari penelitian ini. Ada beberapa nilai-nilai religius yang dapat pembaca pahami untuk dijadikan wawasan atau untuk diamalkan dalam keseharian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, MN. dan Taja, N. 2022. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana", *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Agustina, Arifatul Prima. 2022. "Nilai-nilai Karakter Religius Dalam Buku Menjadi Manusia Menjadi Hamba Karya Fahrudin Faiz Tentang Kecenderungan Manusia Beragama Di Era Milenial". Skripsi. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Ahmad, J. 2018. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)", https://www.researchgate.net/profile/Jumal-Ahmad/publication/325965331_Desain_Penelitian_Analisis_Isi_Content_Analysis/links/5b305090a6fdcc8506cb8b21/Desain-Penelitian-Analisis-Isi-Content-Analysis.pdf, diakses 21 Januari 2023.
- Ahsanulhaq, M. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 2, No. 1.
- Akbar, Adrial. 2023. "Polisi Amankan 80 Pelajar Diduga Hendak Tawuran Di Tangerang", <https://news.detik.com/berita/d-6571322/polisi-amankan-80-pelajar-diduga-hendak-tawuran-di-tangerang>, diakses 7 Maret 2023.
- Anugrah, EL, dkk. 2019. "Islam, Iman dan Ihsan Dalam Kitab Matan Arba'In Annawawi (Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi SAW)". *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 9, No. 2.
- Apriani, EN. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Proses Transformasi Budaya". Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Apriliana, A. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di Sd Quran Bahrussysyifa Lumajang". Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Asa, AI. 2019. "Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Driyarkara". *Jurnal Pendidikan Karakter*. No. 2.
- Atika, NT, dkk. 2019. "Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air". *Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol. 24, No. 1.
- Bolotio, R, dkk, "Dasar-dasar Pendidikan Islam dalam Surat Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Ibnu Katsur", hlm. 12, <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jpai/article/viewFile/1177/839#:~:text=Ayat%2012%20menjelaskan%20bahwa%20sesungguhnya,mendapat%20puji%20dan%20syukur%20itu>, diakses 28 Juni 2023.

- Chandra, AA,dkk 2019. “Nilai Pendidikan Karakter Religius Novel Sawitri dan Tujuh Pohon Kelahiran Karya Mashdar Zainal: Perspektif Tradisi Islam Nusantara”.*Jurnal Lektur Keagamaan*. Vol. 17, No. 1.
- Chasanah, Mufidah. 2021. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Buku Mistik Dan Makrifat Sunan Kalijaga KaryaAchmad Chodjim”. Skripsi. Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim.
- DepartemenAgama Republik Indonesia. 2022.“Al Qur’an dan Terjemahan”,<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=148&to=148>, diakses 20 Maret 2023.
- Fadilah, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*.Bojonegoro: CV. Agrapana Media.
- Faturrohman, M., & Rifa’i, MK. 2020. *Islamic Building*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Febriyanti, N. 2021. “Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara”.*Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No. 1.
- Ginan, D. 2021. “10 Manfaat Luar Biasa Ini Akan Kamu Rasakan Jika Selalu Bersyukur”,
<https://www.idntimes.com/life/inspiration/dewinner93/manfaat-luar-biasa-selalu-bersyukur-c1c2?page=all>, diakses 16 Juni 2023.
- Gramedia. <https://www.gramedia.com/author/author-malik-al-mughis>, diakses 18 Mei2023.
- Gunawan, R, dkk. 2020. “Nilai Pendidikan Karakter Religius Dan Cinta Tanah Air Novel Rantu 1 Muara KaryaAhmad Fuadi”,*Jurnal Akademika*. Vol. 23, No. 2.
- Hawwa, Said. 2017. *Al- Islam*. Depok: Daarus Salaam.
- Ilmiah, Ziyadatul. 2021. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Serial Animasi Nussa Dan Rara Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah”. Skripsi.Ponorogo: UIN Ponorogo.
- Ima, D, dkk. 2021. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter R.A Kartini Dalam Buku Habis Gelap Terbitlah Terang”, *Jurnal At-Thullab*. Vol. 2, No. 1.
- Indriani, H. “Keimanan”, <file:///D:/Downloads/KEIMANAN-1.pdf>. hlm. 1, diakses 18 Juni 2023.
- Intania, N. dan Setiadi, Y. 2021. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Puasa Dala’il Qur’an”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Rushan Fikr*. Vol. 10, No. 2.

- Islam, SHF. 2022. "Hadits Arbain An Nawawiyah (2): Rukun Iman, Islam, dan Ihsan", <https://www.immimpangkep.ponpes.id/read/233/hadits-arbain-an-nawawiyah-2--rukun-islam-iman-dan-ihsan>, diakses 18 Juni 2023.
- Jamaludi, D. "Sifat Malu dalam Pandangan Islam", http://www.pasikmalaya.go.id/images/artikel/SIFAT_MALU_DALAM_PANDANGAN_ISLAM.pdf, diakses 18 Juni 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. <https://kbbi.web.id/karakter>, diakses 2023.
- Khotimah. 2016. "Model Manajemen Pendidikan Karakter Religius di SDIT Qur'atun Nadiyah Ponorogo", *Muslim Heritage: Jurnal Idiologi Islam dengan Realitas*. Vol. 1, No. 2.
- Lestari, Dewi. 2020. "Pendidikan Keimanan dalam Al Qur'an Surah Al Ikhlas", Skripsi. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Luthfiyah, R. dan Zafi, AA. 2021. "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus", *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*. Vol. 5, No. 2.
- Mahmud., dan Suntana, I. 2014. *Antropologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Merdeka. "Al Qur'an Digital", <https://www.merdeka.com/quran/luqman/ayat-12> diakses 27 Juni 2023.
- Moeka, Halaman. 2021. "Struktur dan Bagian-bagian Buku", <https://www.halamanmoeka.com/artikel/struktur-dan-bagian-bagian-buku>, diakses 16 Juni 2023.
- Muchlis, Sukron. 2016. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Kitab Maulid Al-Barzanji Karya Syaikh Ja'far Bin Hasan Al-Barzanji", Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Mudhofar. dan Badi'ah, D. 201). "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Nadhm Alfiyyah Ibn Malik Fi al Nahw waal-Sharf", *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*. Vol. 3, No. 1.
- Mughis, Malik Al. 2020. *99+ Moslem Booster (Secangkir Kopi Penyemangat)*. Yogyakarta: Pustaka Al Uswah.
- Mughis, Malik Al. 2022. *Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur*. Semarang: Syalmahat Publishing.
- Muchtar, AD. dan Aisyah, S. 2019. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. Vol. 3, No. 2.

- Mukhtarom, A. 2022. "The Character Building Of Educational Person Found In Novel "This Earth Of Mankind" By Pramoedya Ananta Toe", *Journal of English Literature, Linguistic, and Education*. Vol. 3, No. 2.
- Muna, NW, dkk. 2022. "Nilai Pendidikan Karakter Religius Dan Sains Dalam Film Animasi "Riko The Series" Sebagai Media Pembentuk Pengetahuan Dan Karakter Religius", *Ibtada: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 1.
- Nazwan, AP. dan Alfurqan. 2022. "Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Kegiatan Pencak Silat", *Jurnal An-Nuha*. Vol. 2, No. 1.
- Novianti, N. dan Munir, S. 2017. "Nilai Religius dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra", *Jurnal Literasi*, Vol. 1, No. 2.
- Nugraheni, SP. 2022. "Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Kitab Akhlaq Lil Banat Juz 1 dan Relevansinya dengan Materi Aqidah Akhlak Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah", Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1, No. 1.
- Oktari, DP, dkk. 2019. "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 28, No. 1.
- Pemerintah Indonesia. "Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional".
- Prasetya, Benny. 2021. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Malang: Academia Publication.
- Pristiwanti, D, dkk. 2022. "Pengertian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4, No. 6.
- Pudjiani, Tatik, dkk. 2019. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Putri, Dwi Rahmawati. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni", Skripsi. Bandar Lampung: UIN Raden Lintang.
- Putri, R. 2022. "Pendidikan Islam dalam Perspektif Abuddin dan Sutrimo", *Nihaiyyat: Journal of Islamic Interdisciplinary Studies*. Vol. 1, No. 2.
- Putry, R. 2018. "Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas", *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*. Vol. 4, No. 1.

- Roza, D. 2018. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar", Jambi: UIN Jambi.
- Sampoerna, MN. 2021. "Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Pantun Adat Jambi", *D'Sastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.3No. 2.
- Santika, IWE. 2020. "Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring", *Indonesian Values and Character Education Journal*. Vol. 3, No. 1.
- Sari, RC, dkk. "Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Cerita Rakyat Kisah Kyai Tunggul Wulung Di Kabupaten Pacitan Sebagai Implikasi Pembelajaran Sastra", *Artikel Seminar Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*.
- Sauri, Sofyan. *Nilai*.
- Sholihah, AM. dan Maulida, WZ. 2020. "Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter", *Jurnal Qalamuna-Jurnal Pendidikan Sosial, dan Agama*. Vol. 12, No. 1.
- Suganda, Dadang. (2022). "Pengertian, Hubungan, Dan Implementasi Soft Skills, Pembelajaran Afektif, Dan Pendidikan Karakter Dalam Proses Belajar Mengajar", <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2568240&val=24057&title=PENGERTIAN%20HUBUNGAN%20DAN%20IMPLEMENTASI%20SOFT%20SKILLS%20PEMBELAJARAN%20AFEKTIF%20DAN%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%20DALAM%20PROSES%20BELAJAR%20MENGAJAR>, diakses pada 25 Maret 2023.
- Sulastri. 2018. "Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kepahiang", Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Susilawati, E. 2017. "Nilai-nilai Religius dalam Novel Sandiwara Bumi Karya Taufikurrahman Al-Azizy", *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 2, No. 1.
- Syakhriani, AW. dan Yudistira, MR. 2022. "Dasar Keislaman sebagai Agama Rahmatan Lilalamin", *MUSHAF JOURNAL : Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*. Vol. 2, No. 1.
- Sylfiana, Veronica Tifani. 2020. "Nilai Karakter Religius Dalam Buku Kiai Hologram Karya Emha Ainun Nadjib", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Thontowi, Ahmad. "Hakekat Relegiusitas".

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Utami, AT. 2014. “Pelaksanaan Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen”, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Utami, PP. 2020. “Hubungan Karakter dan Kepribadian”, *Modul Mata Kuliah Pendidikan Karakter Bangsa*.

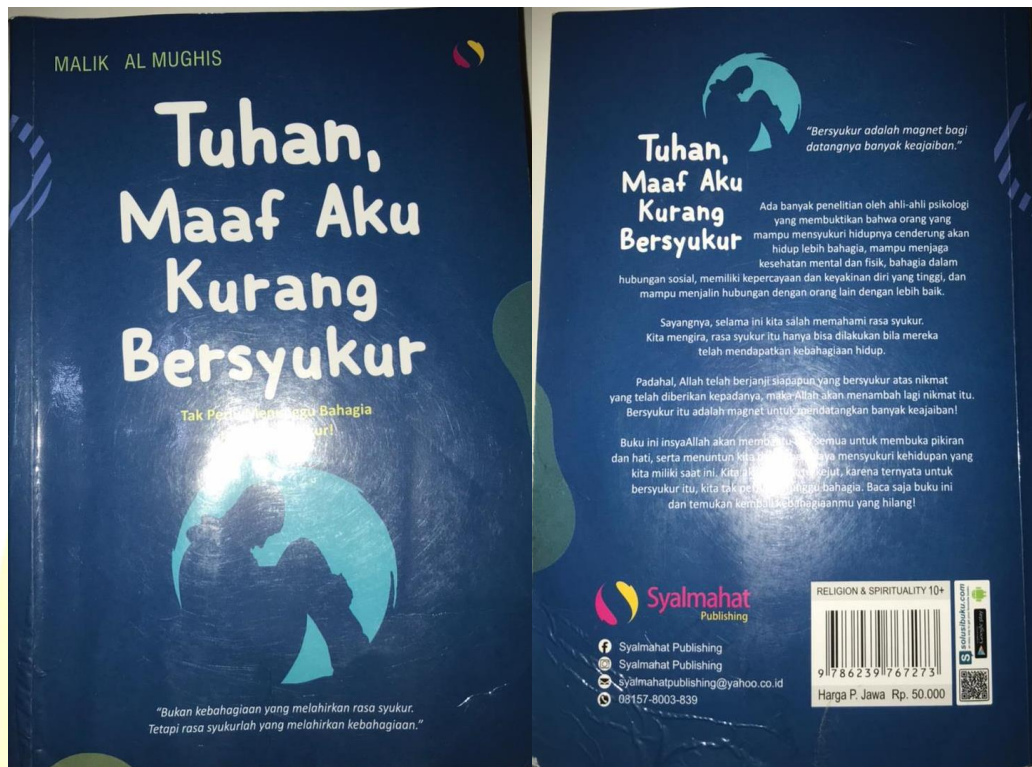
Zakky. 2020. “Pengertian Nilai Menurut Para Ahli dan Secara Umum”, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/>, diakses 22 Maret 2023.

Zuhairini, dkk. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

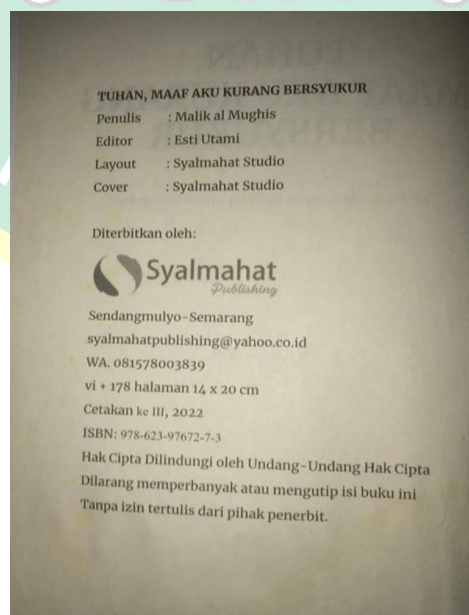


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Cover Depan dan Belakang Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur



Lampiran 2 : Identitas Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur



Lampiran 3 : Daftar Isi Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur

Daftar Isi	
Pengantar:	10. 10 ~ Nikmat Tuhan yang Manakah yang Kita Dustakan? ~ 78
Mengapa Harus Bersyukur? ~ iii	11. Cara Membangun Rasa Syukur ~ 93
Daftar Isi ~ vi	
1. Mengapa Hidupku Begini? ~ 1	12. Bukti Bersyukur Dapat Menambah Kenikmatan ~ 104
2. Bencikah Allah kepadaku? ~ 8	13. Setiap Ingin Mengeluh, Cobalah Baca Kisah Ini ~ 115
3. Salahkah Aku Jika Membenci Hidupku? ~ 18	14. Nasihat Nabi Musa ~ 123
4. Punya Segalanya Lalu Ingkar, Hidupnya Berakhir Tragis ~ 26	15. Tak Mungkin Menghitung Nikmat Allah ~ 128
5. Belajar dari Kisah Orang-orang yang Kufur Nikmat ~ 34	16. Temukan Tujuan Hidup yang Sesungguhnya ~ 136
6. Kenikmatan Seringnya Baru Disadari Setelah Ia Menghilang ~ 42	17. Mengapa Hidup di Dunia Tak Lepas dari Musibah ~ 155
7. Waspada! 4 Hal Ini! ~ 49	18. Ya Allah, Maafkan Aku Kurang Bersyukur ~ 171
8. Risiko Mengingkari Nikmat Allah ~ 62	Daftar Pustaka ~ 174
9. Coba Pikirkan Lagi: Hidup Kita Memang Menderita atau Kitanya yang Lupa Bersyukur? ~ 72	Tentang Penulis ~ 176

Lampiran 4 : Tentang Penulis Buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur

Tentang Penulis

Malik al Mughis adalah nama pena pria kelahiran Makassar pada 1977. Bukan ustadz, hanya seorang motivator Islami. Lulus pendidikan sarjana di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dan sempat mengecap pendidikan strata dua Magister Manajemen di Universitas Islam Indonesia. Pernah bekerja di beberapa perusahaan swasta di Yogyakarta sebagai direktur. Dan kini menjalankan kelompok usahanya bersama keluarga di bidang media dan kuliner.

Visi hidupnya adalah memberikan manfaat sebanyak-banyaknya kepada makhluk Allah. Oleh karena itu, hingga saat ini ia masih aktif menulis buku-buku dengan berbagai tema. Ia telah menulis lebih dari 100 judul buku sejak 2005. *Inshaallah*, akan terus menulis selama masih diberikan kesempatan oleh Allah Ta'ala untuk terus berkarya dan memberikan manfaat kepada pembaca.

Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: Eka Aprilia Rahmah
NIM	: 1917402267
Semester	: 8
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	: 2023
Judul Proposal Skripsi	: Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku "Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur" Karya Malik Al Mughis

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Maret 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi.....

H. Rahman Affandi, M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing

Dr. H. Rohmad, M. Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Lampiran 6: Surat Pernyataan Penelitian Skripsi Literer**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN SKRIPSI LITERER**

Dengan ini, menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Eka Aprilia Rahmah

NIM : 1917402267

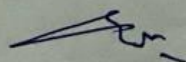
Kelas : 8 PAI G

Melakukan penelitian skripsi literer dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Buku "Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur" Karya Malik Al Mughis"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk memenuhi syarat pendaftaran ujian seminar proposal.

Purwokerto, 15 Maret 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. H. Rohmad, M.Pd

NIP. 19661222199103 1 002

Mahasiswa



Eka Aprilia Rahmah

NIM. 1917402267

Lampiran 7: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1163/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM BUKU "TUHAN, MAAF AKU KURANG BERSYUKUR" KARYA MALIK AL MUGHIS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	: Eka Aprilia Rahmah
NIM	: 1917402267
Semester	: 8
Jurusan/Prodi	: PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI


Hamman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 8: Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatza.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Aprilia Rahmah
 No. Induk : 1917402267
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
 Nama Judul : Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku "Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur" Karya Malik Al Mughnis dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 15 Mei 2023	Ditambahkan waktu penelitian, sumber data primer, langkah-langkah analisis isi pada teknik analisis data.		
2.	Jumat, 19 Mei 2023	Penulisan skripsi, porsi halaman pada tiap-tiap bab, bab tiga pada penelitian bukan membahas metode penelitian.		
3.	Senin, 29 Mei 2023	Tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, penulisan skripsi, pengembangan topik utama penelitian, isi bab tiga kurang sesuai.		
4.	Selasa, 14 Juni 2023	Topik utama perlu dikembangkan lagi bab tiga masih kurang jumlah halamannya, bab empat harus lebih mendalam dan segera diselesaikan		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

5.	Senin, 19 Juni 2023	Perbaikan bab tiga dan perbaikan penulisan skripsi.		
6.	Rabu, 21 Juni 2023	Perbaikan bab empat		
7.	Juni'at 23 Juni 2023	Perbaikan bab lima		
8.	Senin, 3 Juli 2023	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 3 Juli 2023
 Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
 NIP. 19661222 199103 1 002

Lampiran 9: Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah Prasyarat Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH PRASYARAT UJIAN KOMPREHENSIF

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Eka Aprilia Rahmah
NIM : 1917402267
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 19 Mei 2023
Yang Menyatakan

Eka Aprilia Rahmah



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

Lampiran 10: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. B-1752/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Eka Aprilia Rahmah
 NIM : 1917402267
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023
 Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Juni 2023
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Dr. Suparjo, M.A.
 NIM 19730717 199903 1 001

Lampiran 11: Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI
 Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

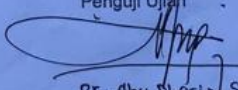
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Eka Aprilia Rohmah
 NIM : 1917402267
 Semester : 8
 Jurusan/Prodi : PAI / Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Senin, 3 April 2023	1. Dr. Nurcahyo, M.Pd.I.	Yusri Isha Nurcahyo
	09.15 - 10.15	2. Riris Eka Setiawan, M.Pd.I.	
		3. Dr. Abu Bakar, S.Ag., M.Pd.	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 3 April 2023
 An. Koord. Prodi
 Penguji Ujian

Dr. Abu Bakar, S.Ag., M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : EKA APRILIA RAHMAH
NIM : 1917402267
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI / Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Senin, 3 April 2023 08.00 - 09.00	1. Dr. H.M. Slamet Yakhyan, M.Pd. 2. Rizki Eka Setiani, M.Pd.I. 3. Dr. H.M. Hizbul Muhtidin, M.Pd.	NOFI Suryaningsih

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munqasah skripsi.

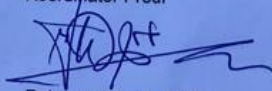
Purwokerto, 3 April 2023
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

Dr. H.M. Hizbul Muhtidin, M.Pd.

Lampiran 12: Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah Prasyarat Ujian Munaqasyah

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id
SURAT PERNYATAAN LULUS SEMUA MATA KULIAH PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQSYAH	
Yang bertandatangan di bawah ini, Nama : Eka Aprilia Rahmah NIM : 1917402267 Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam	
Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya 1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah. 2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks). 3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.	
Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa: 1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah; 2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler; 3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan 4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.	
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.	
Purwokerto, 3 Juli 2023   <u>Eka Aprilia Rahmah</u> NIM. 1917402267	

Lampiran 13: Surat Rekomendasi Munaqosyah

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id
REKOMENDASI MUNAQOSYAH	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :	
Nama	: Eka Aprilia Rahmah
NIM	: 1917402267
Semester	: Delapan
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun	: 2019
Judul Skripsi	: Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku "Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur" karya Malik Al Mughis dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.	
<i>Wassalamu'alikum Wr. Wb.</i>	
Mengetahui, Koordinator Prodi  Rahman Affandi, M.S.I. NIP. 19680803 200501 1 001	Dosen Pembimbing  Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd. NIP. 19661222 199103 1 002

Lampiran 14: Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1600/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : EKA APRILIA RAHMAH
NIM : 1917402267
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipikan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 19 Mei 2023

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 15: Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14961/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	: EKA APRILIA RAHMAH
NIM	: 1917402267

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 93
# Tartil	: 75
# Imla'	: 70
# Praktek	: 70
# Nilai Tahfidz	: 75



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 16: Sertifikat Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.ainpurwokerto.ac.id ١٣٥٦٢٤ - ٠٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بوروكرتو رقم: ٤٠ أ. بوروكرتو أحمد باهي

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١٦٢٦٠

منحت الى الاسم : أيكا أبريليا رحمة المولودة : بيريسس، ٢٠ أبريل ٢٠٠١ الذي حصل على ٥١ : فهم المسموع ٤١ : فهم العبارات والتراكيب ٤٧ : فهم المقروء ٤٦٤ : النتيجة	
--	---

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ مايو ٢٠٢٠



بوروكرتو، ٦ مايو ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة
الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 17: Sertifikat Bahasa Inggris



IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS

INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO

LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16260/2020

This is to certify that :

Name : **EKA APRILIA RAHMAH**
Date of Birth : **BREBES, April 20th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

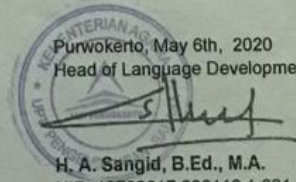
1. Listening Comprehension	: 54
2. Structure and Written Expression	: 52
3. Reading Comprehension	: 53


Obtained Score : 530

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



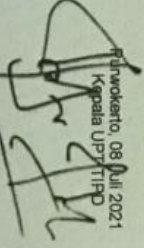
ValidationCode



Purwokerto, May 6th, 2020
Head of Language Development Unit,
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 18: Sertifikat APLIKOM

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER																			
KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128																			
No. IN.17/UPT-TIPD/8165/VII/2021																			
IAIN PURWOKERTO																			
Diberikan Kepada: EKA APRILIA RAHMAH NIM: 1917402267																			
Tempat / Tgl. Lahir, Brebes, 20 April 2001																			
Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program <i>Microsoft Office</i> yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.																			
SKALA PENILAIAN	<table border="1"> <tr> <th>SKOR</th> <th>HURUF</th> <th>ANGKA</th> </tr> <tr> <td>86-100</td> <td>A</td> <td>4.0</td> </tr> <tr> <td>81-85</td> <td>A-</td> <td>3.6</td> </tr> <tr> <td>76-80</td> <td>B+</td> <td>3.3</td> </tr> <tr> <td>71-75</td> <td>B</td> <td>3.0</td> </tr> <tr> <td>66-70</td> <td>B-</td> <td>2.6</td> </tr> </table>	SKOR	HURUF	ANGKA	86-100	A	4.0	81-85	A-	3.6	76-80	B+	3.3	71-75	B	3.0	66-70	B-	2.6
SKOR	HURUF	ANGKA																	
86-100	A	4.0																	
81-85	A-	3.6																	
76-80	B+	3.3																	
71-75	B	3.0																	
66-70	B-	2.6																	
MATERI PENILAIAN	<table border="1"> <tr> <th>MATERI</th> <th>NILAI</th> </tr> <tr> <td>Microsoft Word</td> <td>85 / A-</td> </tr> <tr> <td>Microsoft Excel</td> <td>75 / B</td> </tr> <tr> <td>Microsoft Power Point</td> <td>96 / A</td> </tr> </table>	MATERI	NILAI	Microsoft Word	85 / A-	Microsoft Excel	75 / B	Microsoft Power Point	96 / A										
MATERI	NILAI																		
Microsoft Word	85 / A-																		
Microsoft Excel	75 / B																		
Microsoft Power Point	96 / A																		
																			
Purwokerto, 08 Juli 2021 Kepala UPT TIPD  Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si., M.Sc NIP. 19801215 200501 1 003																			

Lampiran 19: Sertifikat KKN



Lampiran 20: Sertifikat PPL II

	KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126
Sertifikat Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023 Diberikan Kepada : EKA APRILIA RAHMAH 1917402267	Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai A
Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002	Purwokerto, 28 Maret 2023 Laboratorium FTIK Kepala,  D. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 19711024 200604 1 002

Lampiran 21: Cek Plagiasi

Ekaa		
ORIGINALITY REPORT		
17%	15%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		10%
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
7	journal.univetbantara.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	1%
10	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1%
11	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : EkaAprilia Rahmah
2. NIM : 1917402267
3. Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 20 April 2001
4. Alamat : Dk. Kalilangkap Barat RT 06/01
Ds. Kalilangkap, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes
5. Nama Ayah : Maksum (alm)
6. Nama Ibu : Khomsiyah (almh)
7. Email : ekaelira@gmail.com
8. No. Hp : 085215512252

B. Riwayat Pendidikan :

1. MI Darul Ulum Kalilangkap, tahun lulus : 2013
2. SMP Negeri 1 Bumiayu, tahun lulus : 2016
3. SMA Negeri 1 Bumiayu, tahun lulus : 2019
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk : 2019

C. Pengalaman Organisasi :

-

Purwokerto, 3 Juli 2023



EkaAprilia Rahmah

NIM. 1917402267